

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Dian Adillah Putri

No. Mahasiswa :21312172

**PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Adillah Putri

Nim : 21312172

Fakultas : Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT

MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI
AKUNTAN PUBLIK

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini bebas plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Mei 2025



Dian Adillah Putri

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

Disusun Oleh :

Nama : Dian Adillah Putri

Nomor Mahasiswa : 21312172

Program Studi : Akuntansi

Disahkan oleh,

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Chairina', with a stylized flourish extending to the right.

Ayu Chairina Laksmi, S.E., M.App.Com., M.Res., Ph.D., Ak., CA

BERITA ACARA



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Nomor: -

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2025/2026, hari Kamis, tanggal 04 September 2025, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : DIAN ADILLAH PUTRI
NIM : 21312172
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi
Dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik
Dosen Pembimbing : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D
Anggota Tim : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.

Yogyakarta, 04 September 2025

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk:

Allah SWT

Kedua Orang Tua

Kakak dan Adik

Penulis Sendiri

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, rizki, dan karunia-Nya, serta kenikmatan sehat baik jasmani dan Rohani. Shalawat serta salam yang tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya. Alhamdulillah pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat akademis untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, arahan serta doa dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala ridho nya, sehingga penulis diberikan nikmat kemudahan, kesabaran serta kekuatan yang tiada hentinya.
2. Ibu Mesralena selaku ibu dari penulis yang selalu memberikan kasih, dukungan dan doa yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Sarjono selaku ayah dari penulis yang sudah bekerja keras untuk mencukupi kehidupan penulis secara finansial, dan menjadi sosok ayah

yang mendidik penulis menjadi pribadi yang lebih kuat dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.

4. Mochammad Arief Putra Pratama dan Wahyu Anggara Putra selaku saudara kandung dari penulis, terimakasih atas dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Ayu Chairina Laksmi, S.E., M.App.Com., M.Res., Ph.D, Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi, yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan serta memberikan banyak saran yang terbaik untuk penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Fathul Wahid, S. T., M.SC., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, serta segenap pimpinan Universitas.
7. Bapak Johan Arifin, S.E., Msi., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Indonesia
9. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi FBE UII yang telah memberikan ilmu serta pengalamannya kepada penulis.
10. Untuk Camelita Patricia Nusa, yang selalu menemani, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat kepada penulis. Semoga Amel dan keluarga selalu diberikan Kesehatan dan nikmat rizki yang melimpah oleh Allah SWT.

11. Untuk Aleena, terimakasih sudah kebersamaan penulis selama pengerjaan tugas akhir ini, terima kasih selalu menguatkan penulis, semoga Allah SWT selalu melindungimu.
12. Untuk Alfi Noor Muhammad, terima kasih atas segala dukungan dan doa yang telah ditujukan untuk penulis, semoga Allah SWT selalu melindungi, melancarkan segala niat baik dan mempermudah langkahmu dikemudian hari.
13. Untuk Sasha, Fifi, Omar, Rafi yang selalu memberikan dukungan, hiburan, dan energi positif kepada penulis. Segala momen baik yang telah dilewatkan tidak akan terlupakan oleh penulis. Semoga Allah selalu melindungi dan melancarkan segala urusan kalian dikemudian hari.
14. Untuk semua responden yang telah membantu penulis dalam penelitian ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memberikan keselamatan dimanapun kalian berada.
15. Untuk penulis sendiri, terima kasih sudah berani untuk menyelesaikan apapun yang telah dimulai, semoga Allah SWT selalu menguatkan, melindungi dan mempermudah langkahmu dikemudian hari.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki keterbatasan baik dari sisi pengetahuan maupun pengalaman. Oleh karena itu. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun pihak yang membutuhkan serta dapat dijadikan referensi yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dalam penelitian ini diukur dengan variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan kepribadian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* dan penentuan jumlah sampel diperoleh menggunakan rumus Roscoe sehingga diperoleh dengan jumlah sampel sebanyak 117 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner dan dalam pengolahan data penelitian ini melalui program komputer aplikasi SmartPLS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Sementara itu, pertimbangan pasar kerja dan kepribadian tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: Minat karir, Akuntan publik, Penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan kepribadian

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing accounting students' interest in choosing a career as a public accountant. Accounting students' interest in choosing a career as a public accountant in this study was measured using the variables of financial rewards, work environment, job market considerations, social values, and personality. This study used a quantitative approach with a purposive sampling technique and determined the sample size using the Roscoe formula, resulting in a sample size of 117 respondents. Data collection was conducted using a questionnaire method, and data processing was carried out using the SmartPLS computer application. The results of this study indicate that financial rewards, social values, and the work environment positively influence students' interest in choosing a career as a public accountant. Meanwhile, job market considerations and personality did not positively influence students' interest in choosing a career as a public accountant.

Keywords: Career interest, Public accountant, Financial rewards, social values, work environment, job market considerations, and personality

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pernyataan Bebas Plagiarisme	ii
Halaman Pengesahan	iii
Berita Acara.....	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
ABSTRAK	x
Abstract	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Gambar.....	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Pengharapan.....	12

2.1.2 Minat	14
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa	
Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik..	17
2.1.3.1 Penghargaan Finansial.....	17
2.1.3.2 Nilai-Nilai Sosial.....	19
2.1.3.3 Lingkungan Kerja.....	20
2.1.3.4 Pertimbangan Pasar Kerja	21
2.1.3.5 Kepribadian	22
2.1.4 Karir.....	23
2.1.5 Profesi Akuntan Publik	25
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	36
2.4 Kerangka Konseptual	41
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Populasi dan Sampel.....	45
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengambilan Data	47
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	47
3.3.1 Variabel Dependen	47
3.3.2 Variabel Independen.....	48
3.3.2.1 Penghargaan Finansial.....	48
3.3.2.2 Nilai-Nilai Sosial.....	49
3.3.2.3 Lingkungan Kerja.....	50
3.3.2.4 Pertimbangan Pasar Kerja	51

3.3.2.5 Kepribadian	52
3.4 Uji Coba Kuesioner	53
3.5 Metode Analisis Data	56
3.5.1 Kesesuaian Model Luar (Outer Model)	56
3.5.1.1 Uji Validitas.....	57
3.5.1.2 Uji Reliabilitas.....	58
3.5.2 Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	58
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	60
4.2 Deskripsi Responden	60
4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	60
4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Usia	61
4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Universitas.....	62
4.2.4 Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan.....	63
4.2.5 Karakteristik Berdasarkan Kriteria Mahasiswa Aktif	64
4.2.6 Karakteristik Berdasarkan Kriteria Mata Kuliah	65
4.3 Uji Instrumen Penelitian.....	66
4.3.1 Deskripsi Variabel Penelitian	66
4.3.2 Hasil Outer Model.....	70
4.3.2.1 Uji Validitas	70
4.3.2.2 Uji Convergent Validity.....	70
4.3.2.3 Uji <i>Discriminant Validity</i>	71
4.3.2.4 Uji Reliabilitas.....	73

4.3.3 Analisis Model Struktural (Inner Model).....	74
4.3.3.1 Uji R-Square.....	74
4.3.3.2 Uji Hipotesis.....	75
4.3.4 Pembahasan.....	76
4.3.4.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik.....	76
4.3.4.2 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik.....	77
4.3.4.3 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik.....	78
4.3.4.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik.....	80
4.3.4.5 Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik	82
BAB V KESIMPULAN	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Implikasi Penelitian	84
5.3 Keterbatasan Penelitian	86

5.4 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

2.1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	32
3.1	Variabel Dependen.....	47
3.2	Penghargaan Finansial	49
3.3	Nilai – Nilai Sosial.....	50
3.4	Lingkungan Kerja	50
3.5	Pertimbangan pasar kerja.....	51
3.6	Kepribadian.....	52
3.7	Masukan/ <i>Feedback</i> Uji Coba Kuesioner	53
3.8	Tabel Perubahan Kuesioner setelah Uji Coba	54
4.1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
4.2	Karakteristik Berdasarkan Usia	61
4.3	Karakteristik Berdasarkan Universitas	62
4.4	Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan	63
4.5	Karakteristik Berdasarkan Kriteria Mahasiswa Aktif.....	64
4.6	Karakteristik Berdasarkan Kriteria Mata Kuliah.....	65
4.7	Statistik Deskriptif.....	67

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pikir	44
4.1	Diagram Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
4.2	Diagram Persentase Responden Berdasarkan Usia	62
4.3	Diagram Persentase Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	64
4.4	Diagram Persentase Responden Berdasarkan Kriteria Mahasiswa Aktif....	65
4.5	Diagram Persentase Responden Berdasarkan Mata Kuliah.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	91
Lampiran 2. Data Hasil Jawaban Responden.....	96
Lampiran 3. Rekapitan Karakteristik Responden.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tantangan yang cukup rumit dalam upaya meningkatkan jumlah akuntan publik dengan berbagai persepsi yang melekat pada profesi ini perlu diketahui aspek-aspek yang dapat memberikan pengaruh untuk pelajar di bidang akuntansi dalam menentukan pekerjaan sebagai akuntan publik. Melihat pertimbangan pasar yang masih sangat luas ini menjadikan peluang yang sangat baik. Bagi mahasiswa akhir pemilihan karir merupakan tahapan awal dalam pembentukan karir. Menjelang kelulusannya, tentu banyak rencana ataupun pemikiran langkah apa yang akan ditempuh setelahnya. Agar dapat memperoleh karir sesuai dengan yang diinginkan, mahasiswa harus meningkatkan kualitas dan skill yang dimiliki untuk dapat bersaing menghadapi tantangan di dunia kerja di masa yang akan datang yang semakin ketat dan kompetitif (Aniatul, 2023).

Setelah mendapatkan gelar sarjana, terdapat tiga alternatif yang dapat dilakukan oleh sarjana akuntansi di Indonesia. Pertama, setelah lulus sarjana akuntansi dapat bekerja di bidang akuntansi apa saja dan tidak harus di kantor akuntan publik. Kedua, setelah lulus sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan lebih tinggi agar dapat meningkatkan ilmu lebih mendalam tentang akuntansi. Dan ketiga, melanjutkan pendidikan profesional untuk dapat menjadi akuntan publik. Dapat disimpulkan, sesudah menuntaskan edukasi, lulusan akuntansi bisa menentukan akan menjadi akuntan publik atau memilih profesi non publik

(Laksmi et al., 2019) . Banyaknya opsi pekerjaan yang dihadapi oleh mahasiswa akuntansi menjadikannya sulit untuk menentukan pilihan karir mana yang akan diambil nantinya. Oleh sebab itu diperlukannya pemberian wawasan yang mencukupi terhadap pelajar untuk bisa memberikan stimulasi terhadap preferensi karir apa yang dipilih. Setiap mahasiswa memiliki minat karir yang berbeda satu sama lain, banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa.

Karir menurut Hurriyah (2023) adalah rangkaian peran yang terdapat banyak kegiatan di dalam suatu lingkup pekerjaan, yang merujuk pada seberapa jauh kemajuan seseorang dalam melakukan aktivitas pekerjaan. Menentukan pilihan karir adalah suatu keputusan besar yang harus dihadapi oleh setiap mahasiswa. Keputusan ini tidak hanya berpengaruh pada masa depan tetapi juga bisa mempengaruhi kehidupan pribadi. Mahasiswa, khususnya yang berada dalam jurusan akuntansi, sering kali dihadapkan pada berbagai pilihan karir, seperti bekerja sebagai akuntan publik, akuntan internal, auditor internal atau bekerja di bidang keuangan lainnya.

Profesi akuntan publik memiliki peran penting dalam memastikan keuangan organisasi dikelola secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan. Tugas dari akuntan publik tidak hanya membuat laporan keuangan, tetapi juga meliputi audit, konsultasi, serta memberikan saran keuangan yang membantu dalam pengambilan keputusan penting. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan publik, profesi ini dikenal sebagai penyedia layanan utama di bidang *assurance*. Hasil

kerja akuntan publik sering dijadikan acuan oleh masyarakat dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan.

Profesi akuntan berperan penting dalam mendorong terciptanya perekonomian nasional yang sangat sehat dan efisien, serta membantu meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan. Di Indonesia, akuntan publik tergolong sebagai salah satu jalur karir spesialis di bidang akuntansi. Namun, jumlah akuntan publik yang tersedia masih tergolong sedikit jika dibandingkan dengan tingginya permintaan terhadap layanan mereka. Jumlah Akuntan Publik yang ada di Indonesia dapat dikatakan masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia. Berdasarkan data dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) hingga tanggal 1 Mei 2025, jumlah akuntan aktif yang terdaftar hanya sekitar 8.442 orang. Sementara itu data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2025 mencapai sekitar 285 juta jiwa. Angka ini menunjukkan bahwa jumlah akuntan publik masih sangat sedikit dan tertinggal jauh dengan beberapa negara yang tergabung dalam ASEAN (*Association of Southeast Asian Nation*). Bahkan jika dibandingkan dengan jumlah lulusan jurusan akuntansi di Indonesia yang mencapai sekitar 35.000 orang per tahun, jumlah akuntan publik tetap tergolong rendah (Djauhar, 2012). Sementara itu, data dari *Institute of Singapore Chartered Accountants* pada tahun 2025, memiliki jumlah akuntan publik sebanyak 39.000, dengan jumlah populasi 5 Juta jiwa. Lalu, *Philippine Institute of Certified Publik Accountants* (2025) memiliki 26.000 akuntan publik dengan populasi 100 juta jiwa penduduk, dan MIA

(2025) memiliki akuntan publik sekitar 40.000 dengan jumlah populasi penduduk 35 juta jiwa. Kondisi ini mengindikasikan bahwa minat lulusan akuntansi untuk menekuni profesi sebagai akuntan publik masih kurang, padahal kebutuhan akan profesi ini di Indonesia sangat tinggi.

Jumlah akuntan publik yang sedikit bukan hanya karena minat yang rendah, tetapi juga karena banyaknya hambatan atau faktor yang dihadapi lulusan akuntansi saat ingin menekuni karir ini. Menurut Januarti dan Chariri (2019) ada dua faktor yang menjadi motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Adapun motivasi intrinsik meliputi nilai-nilai sosial. Sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi finansial, pelatihan profesional dan lingkungan kerja. Menurut Murdiawati (2020) menyimpulkan beberapa aspek yang memberikan pengaruh untuk calon akuntan ketika menentukan profesi yaitu kompensasi dari segi keuangan, pertimbangan pasar kerja, edukasi profesional, pengakuan profesional, norma-norma sosial, lingkungan kerja, serta risiko profesional. Menurut Pangestu, Margaretha, dan Valentino (2022) persepsi akuntan publik, pengetahuan ilmu akuntansi, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar menjadi aspek yang memberikan pengaruh bagi pelajar untuk menentukan profesinya.

Faktor yang sering menjadi pertimbangan adalah penghargaan finansial. Banyak mahasiswa yang mempertimbangkan besarnya gaji dan insentif ketika memutuskan untuk memilih profesi tertentu, termasuk profesi sebagai akuntan publik. Karir ini sebenarnya memiliki potensi pendapatan yang menjanjikan, namun jika kompensasi yang ditawarkan dianggap tidak sepadan dengan beban

yang dihadapi, maka hal ini bisa menurunkan ketertarikan mereka. Ini selaras dengan penelitian Murdiawati (2020) dan Aryani dan Jaeni (2022) dimana penghargaan finansial memberikan dampak yang baik serta berarti atas keinginan mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik akan tetapi hasil dari penelitian yang dilakukan Hurriyah (2023) menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menentukan karir sebagai akuntan publik.

Faktor yang lain yaitu, lingkungan kerja juga memegang peran penting dalam mempengaruhi keputusan pemilihan karir. Lingkungan kerja yang nyaman, dukungan dari rekan kerja, kesempatan untuk mengembangkan diri, serta keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi merupakan hal-hal yang dipertimbangkan saat memilih tempat kerja. Jika faktor-faktor ini dirasa tidak terpenuhi dalam profesi akuntan publik, maka mahasiswa cenderung memilih jalur karir lain yang dianggap sesuai dengan harapan mereka. Penelitian yang dilakukan Oktaviani (2020) menunjukkan hasil bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, namun studi itu tidak selaras dengan dalam studi yang diadakan oleh Budiandru (2021) mengatakan bahwa lingkungan kerja tidak memiliki dampak yang positif atas keinginan pelajar akuntansi pada penentuan profesi menjadi akuntan publik.

Faktor pertimbangan pasar kerja juga turut berpengaruh. Tingkat permintaan terhadap jasa akuntan publik yang stabil dan prospek karier yang menjanjikan bisa menjadi pendorong kepercayaan mahasiswa bahwa profesi

ini memiliki masa depan yang cerah. Mereka akan merasa lebih yakin untuk menekuni profesi tersebut apabila melihat adanya peluang kerja yang jelas dan jenjang karir yang bisa di capai. Hal ini didukung penelitian terdahulu Dippta, Mendra dan Bhegawati (2020) pertimbangan pasar berpengaruh positif atas keinginan pelajar akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik, namun penelitian yang dilakukan oleh Syarif *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja ini tidak berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah norma-norma sosial merupakan pandangan dari masyarakat tentang akuntan publik yang dikenal mempunyai independensi yang lebih tinggi dari pada profesi non akuntan publik. Penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya seperti Luthfitasari dan Setyowati (2021) dan Murdiawati (2020), nilai-nilai sosial berpengaruh positif atas keinginan mahasiswa akuntansi pada penetapan profesi menjadi akuntan publik, namun studi itu tidak selaras dalam riset yang diadakan oleh Januarti dan Chariri (2019) mengatakan bahwasanya norma-norma sosial tidak memberikan dampak positif atas keinginan mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi menjadi akuntan publik.

Terakhir, motivasi diri atau dorongan dari dalam diri juga memiliki peran besar. Kepribadian adalah gambaran dari sifat psikologis internal seseorang dalam menentukan reaksi terhadap lingkungannya dalam menghadapi kondisi dan situasi tertentu. Kepribadian merupakan salah satu cerminan seseorang dalam bersikap maupun mengerjakan pekerjaannya. Seseorang akan mencintai

satu pekerjaan apabila sesuai dengan kepribadiannya dan ini akan menghasilkan kualitas pekerjaan dengan hasil yang maksimal. Menurut Wardayati, Wahyuni dan Arif (2021) kepribadian berpengaruh positif atas keinginan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik, tetapi studi tersebut tidak selaras dengan studi yang dilaksanakan Laksmi et al., (2019) mengatakan bahwasanya kepribadian tidak berdampak positif atas keinginan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Faktor penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan kepribadian berkaitan dan membentuk pandangan mahasiswa jurusan akuntansi tentang karir ideal yang akan mereka jalani. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh dari penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi masukan berharga bagi perguruan tinggi, organisasi profesi, dan kantor akuntan publik. Menarik lebih banyak generasi muda agar tertarik masuk ke dalam profesi ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
2. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
5. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah disajikan, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

4. Menguji dan menganalisis pengaruh pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi, khususnya profesi akuntan publik. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana pengembangan kemampuan analisis, pengolahan data, dan penyusunan laporan penelitian secara sistematis
2. Bagi perguruan tinggi, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi dalam merancang kurikulum dan program pengembangan karir yang lebih sesuai dengan kebutuhan minat mahasiswa. Selain itu, perguruan tinggi dapat memanfaatkan hasil temuan ini untuk meningkatkan Upaya pembinaan mahasiswa agar lebih siap memasuki dunia kerja, khususnya di bidang akuntansi publik
3. Bagi kantor akuntan publik, diharapkan penelitian ini memberikan wawasan kepada kantor akuntan publik mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di profesi ini. Dengan memahami preferensi dan kebutuhan calon tenaga kerja, kantor akuntan publik dapat merancang strategi rekrutmen dan pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif untuk menarik dan mempertahankan talenta anak muda.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman terhadap alur pembahasan dalam penelitian ini penulis menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama berisi informasi pendahuluan mengenai topik yang akan diteliti. Di dalamnya terdapat uraian latar belakang masalah yang menjadi dasar pemilihan topik, perumusan masalah yang ingin dijawab melalui penelitian, tujuan yang ingin di capai, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta sistematika menuliskan secara keseluruhan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan dasar teori yang relevan dengan topik yang diangkat dalam penelitian. Penulis juga menyajikan ringkasan dari berbagai penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dan memperkuat kerangka berpikir. Selain itu, dalam bab ini juga dirumuskan hipotesis penelitian yang akan diuji secara empiris berdasarkan teori dan temuan sebelumnya

BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis menjelaskan secara rinci metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Uraian mencakup jenis penelitian

yang digunakan, sumber dan jenis data, teknik penentuan populasi dan pengambilan sampel, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang diterapkan.

BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menyajikan hasil dari proses pengolahan dan analisis data. Hasil penelitian dijelaskan secara rinci, disertai interpretasi serta pembahasan yang menghubungkan temuan dengan teori maupun hasil penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan di awal.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan atau kendala yang dihadapi selama proses penelitian, serta saran-saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian di masa mendatang, khususnya bagi peneliti lain yang tertarik dengan topik yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pengharapan

Dalam penentuan karir tidak lepas dari sebuah pengharapan, seseorang memilih karir pasti mengharapkan hasil dari jerih payah yang sudah dijalani. Konsep pemilihan karir ini berhubungan dengan teori pengharapan. Teori pengharapan dijelaskan Vroom di tahun 1964 dan mengatakan bahwa kelebihan dari sebuah kecondongan dalam bertindak laku dengan metode khusus dipengaruhi oleh kelebihan dari sebuah ekspektasi bahwasanya perbuatan itu bisa menghasilkan *output* yang baik serta kelebihan yang menguntungkan untuk pengguna terkait. Dengan hal tersebut mengatakan bahwasanya teori pengharapan adalah motivasi dan tingkat usaha yang tinggi dalam usaha diyakini akan menghasilkan penilaian kinerja yang bagus, dari penilaian yang bagus itu juga akan menghasilkan penghargaan bersifat organisasional yang akan memuaskan tujuan pribadi seorang karyawan. Teori pengharapan Vroom berfokus pada tiga hubungan, yaitu:

1. Hubungan usaha - kinerja, persepsi dari individu terhadap probabilitas akan menghasilkan segelintir upaya yang dapat mendorong performa kerja.
2. Relasi performa kerja dengan ekspektasi, sejauh mana persepsi seseorang terhadap kinerja pada tingkatan spesifik mampu memberikan penghasilan yang diharapkan.

3. Relasi apresiasi dengan maksud personal, sejauh mana apresiasi institusional dapat mencukupi tujuan personal serta daya tarik yang potensial akan penghargaan bagi seorang individu.

Lalu teori pengharapan juga dikembangkan lagi oleh Porter dan Lawler yang mendasarkannya pada empat asumsi mengenai perilaku dalam organisasi yaitu (Kreitner dan Kinicki, 2003):

1. Perilaku ditentukan oleh kombinasi antara faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang dan faktor-faktor yang terdapat di lingkungan.
2. Perilaku orang dalam organisasi merupakan tindakan sadar dari seseorang, dengan kata lain perilaku seseorang adalah hasil dari sebuah keputusan yang sudah diperhitungkan oleh orang tersebut.
3. Orang mempunyai kebutuhan, keinginan dan tujuan yang berbeda.
4. Orang memilih satu dari beberapa alternatif perilaku berdasarkan besarnya harapan memperoleh hasil dari sebuah perilaku.

Dari penjelasan di atas, untuk mendapatkan karir yang tepat mahasiswa akuntansi harus mempertimbangkan dengan matang karir yang dipilih, agar nantinya karir yang dijalani sesuai dengan keinginan dan harapan serta dapat memenuhi kebutuhan. Harapan dari karir yang dipilih akan sesuai dengan keinginannya dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang memberikan pengaruh terhadap keinginan calon akuntan untuk menentukan profesi.

2.1.2 Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya mencerminkan adanya hubungan antara individu dengan suatu objek di luar dirinya. Semakin erat hubungan tersebut, maka semakin besar minat yang muncul. Dalam konteks pendidikan, menumbuhkan minat berarti membentuk peserta didik melihat keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dirinya secara personal.

Menurut Yuliana dan Handayani (2021) minat adalah kecenderungan psikologis yang relatif stabil untuk memperhatikan, menyukai, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan tertentu dengan perasaan senang. Minat memberikan dorongan internal bagi seseorang untuk terus terlibat dalam aktivitas yang disenangi dan biasanya disertai dengan rasa puas.

Sementara itu, berdasarkan penelitian oleh Pratiwi dan Safitri (2021), minat berbeda dengan bakat karena minat muncul sebagai hasil dari proses interaksi sosial dan pengalaman belajar individu dengan lingkungan. Jika seseorang telah memilih minat terhadap suatu bidang, maka hal tersebut akan menjadi modal psikologis yang kuat untuk meraih keberhasilan, karena minat mampu mendorong motivasi serta ketekunan dalam mencapai tujuan.

Minat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri individu (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal). Menurut Rahmawati dan putra (2023), faktor internal yang mempengaruhi minat meliputi persepsi individu terhadap manfaat kegiatan, nilai-nilai pribadi, sikap, kepercayaan diri

dan kesiapan mental. Faktor-faktor ini berperan penting dalam membentuk ketertarikan dan komitmen terhadap pilihan aktivitas atau karir tertentu.

Selain itu, terdapat pula faktor eksternal seperti dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya, kondisi lingkungan, serta eksposur terhadap informasi yang relevan. Studi oleh Sari dan Nugrahanto (2023) menekankan bahwa lingkungan sosial yang positif dan dukungan dari orang tua maupun institusi pendidikan dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih karir tertentu. Dalam hal ini, pengaruh media, guru, dan kegiatan ekstrakurikuler juga berperan penting dalam membentuk minat melalui pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama masa pendidikan. Dengan demikian, minat tidak hanya bersifat bawaan atau alami, tetapi juga dapat ditumbuhkan dan dipengaruhi oleh pengalaman dan lingkungan sekitar individu.

1. Faktor dorongan dari dalam (Internal), merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit dan sebagainya. Jika individu merasa lapar ini akan menimbulkan minat untuk mencari makan.
2. Faktor motif sosial, merupakan faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas demi memenuhi kebutuhan sosial, seperti pengakuan, penghargaan, afiliasi, dan interaksi sosial.
3. Faktor emosional, atau perasaan. Faktor-faktor ini dapat memacu minat individu, apabila menghasilkan emosi atau perasaan senang, perasaan ini akan membangkitkan minat dan memperkuat minat yang sudah ada.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat bersifat pribadi yang berkembang dimulai sejak kanak-kanak yang tertanam dalam diri individu atau pun dari lingkungan masyarakat. Minat seseorang tidak didapatkan dari lahir, melainkan hasil dari pengalaman belajar. Untuk mengerti bahwa minat berkembang perlu diketahui bukan saja minat dipelajari, melainkan juga berbagai aspek minat berkembang. Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik yaitu suatu ketertarikan individu dan menjadi sebuah motivasi terhadap profesi akuntan publik yang memberikan jasa audit profesional terhadap klien.

ada beberapa indikator minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik yaitu sebagai berikut:

1. Bertujuan menjadi akuntan publik
2. Berminat menjadi akuntan publik karena motivasi dari diri sendiri
3. Berminat menjadi akuntan publik karena merupakan mahasiswa akuntansi
4. Ingin mendalami pengetahuan dan keahlian audit
5. Berharap menjadi akuntan publik yang profesional
6. Berharap bekerja di kantor akuntan publik

Menurut Lestari dan Wibowo (2021), minat termasuk dalam ranah taksonomi efektif. Taksonomi afektif Bloom ini mencakup beberapa kategori, diantaranya adalah penerimaan (*receiving*), pemberian respons (*responding*), penilaian (*valuing*), dan pengorganisasian nilai (*organization*). Ranah efektif

ini berkaitan erat dengan aspek perasaan, emosi, dan sikap individu terhadap suatu objek atau aktivitas, termasuk dalam pengambilan keputusan karir:

1. Penerimaan (*receiving*) yang terdiri dari sub-kesadaran kemauan penerima perhatian yang terpilih. Penerimaan adalah sensitivitas terhadap rangsang dari fenomena-fenomena tertentu, dimana individu tersebut mau menerima atau memperhatikan rangsang dan fenomena tersebut.
2. Menanggapi (*responding*) yang terjadi dari sub-kategori persetujuan untuk menanggapi kemauan dan kepuasan. Menanggapi adalah kategori kedua.
3. Penilaian (*valuing*) yang terjadi dari sub-kategori penerimaan, pemilihan dan komitmen terhadap nilai-nilai tertentu. Penilaian adalah kategori yang menunjukkan penilaian dasar atas suatu rangsangan fenomena atau objek.
4. Organisasi (*organization*) yang terdiri dari sub-kategori penggambaran dan pengorganisasian terhadap nilai. Sub-kategori ini diharapkan bertindak sebagai klasifikasi yang tepat untuk tujuan yang menggambarkan awal dari pembentukan sistem nilai.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

2.1.3.1 Penghargaan Finansial

Dalam dunia kerja, individu yang baru bergabung dalam suatu perusahaan umumnya memiliki harapan bahwa kebutuhannya akan

dipenuhi oleh perusahaan tersebut. Selain memberikan gaji, perusahaan juga berpotensi memberikan berbagai bentuk dukungan dan apresiasi, baik dalam bentuk materi ataupun non-materi, kepada karyawannya sesuai dengan kinerja dan pencapaian masing-masing karyawan. Penghargaan yang diberikan bukan hanya sebagai bentuk balas jasa, tetapi juga diharapkan menjadi motivasi bagi karyawan untuk meningkatkan prestasi mereka. Apresiasi dalam bentuk ekonomi dipandang sebagai salah satu indikator dalam menilai imbalan yang layak diterima oleh karyawan atas jasa dan kontribusinya terhadap organisasi. Menurut Putri dan Kurniawan (2022) apresiasi secara ekonomi adalah bentuk kompensasi atau balas jasa yang diberikan kepada pegawai secara layak dan pantas atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, sesuai dengan tujuan dan pencapaian lembaga atau organisasi tertentu.

Mahasiswa dalam melakukan pemilihan karir pasti memikirkan penghargaan finansial yang akan diperoleh. Semakin besar akan pemenuhan kebutuhan semakin besar pula minat dalam profesi yang akan dijalani. Profesi akuntan publik memiliki penghargaan finansial yang tidak menentu, akan tetapi dibandingkan pekerjaan yang lain, akuntan publik memiliki penghargaan finansial yang cenderung besar. Pada umumnya dalam pemilihan karir mahasiswa mahasiswa lebih memperhitungkan penghargaan finansial yang akan diterima, penghargaan finansial itu sendiri

biasanya terdiri dari gaji yang akan diterima dari pertama dia bekerja, bonus, kenaikan gaji, jaminan kesehatan dan asuransi, tunjangan, jaminan hari tua ataupun tunjangan non material lainnya. Dari penjelasan tersebut bisa diambil simpulan bahwasanya apresiasi dari segi ekonomi adalah upah/balas jasa yang diberi untuk pegawai dengan layak serta pantas untuk pekerjaan yang sudah diberi pegawai terkait atas capaian maksud instansi maupun lembaga tertentu. Indikator dari penghargaan finansial menurut Pratama & Rahmaita (2023) sebagai berikut:

- a. Memperoleh gaji awal yang besar.
- b. Dana pensiun.
- c. Kenaikan gaji lebih cepat.
- d. Bonus apabila kinerja bagus.

2.1.3.2 Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial kerap dihubungkan dengan bagaimana seseorang berinteraksi satu sama lain dalam suatu lingkungan dan menunjukkan kemampuan yang mereka punya. Nilai-nilai sosial pada dunia kerja merupakan suatu pandangan masyarakat tentang penilaian seseorang akan suatu karir yang dijalani. Dalam karir sebagai akuntan publik, sudut pandang dari masyarakat memandang bahwasanya pekerjaan sebagai akuntan publik adalah pekerjaan yang positif karena saat memberikan jasanya kepada klien, akuntan publik memberikan kredibilitasnya dan berpegang teguh pada kode

etik yang tinggi. Semakin banyak norma-norma sosial yang didapatkan oleh akuntan publik pada lingkungan pekerjaan maka akan mendorong calon akuntan dalam menentukan pekerjaan sebagai akuntan publik dalam penentuan karir yang akan dipilih. Dengan itu bermakna bahwa dalam penentuan karir seseorang yang itu dapat dipengaruhi oleh pandangan orang lain terhadap karir yang dipilih. Indikator dari nilai-nilai sosial menurut Ariyani & Jaeni (2022) adalah sebagai berikut:

- a. Memberi peluang berlebih untuk bekerja sama dengan profesional di sektor yang lainnya.
- b. Lebih memberi peluang dalam berkomunikasi dengan individu lainnya.
- c. Lebih memberi peluang guna melakukan kegiatan sosial.
- d. Profesinya lebih mempunyai gengsi dibanding profesi lainnya.

2.1.3.3 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan seluruh hal yang terdapat di sekitar dan adalah contoh aspek yang memengaruhi produktivitas ketika menjalankan pekerjaan. Lingkungan kerja itu sendiri meliputi rutinitas kerja, tingkatan kompetisi di antara pegawai serta tuntutan pekerjaan dari klien. Tekanan kerja dari klien yang mengharuskan seseorang akuntan publik untuk melakukan pekerjaannya sesuai dengan batasan waktu hingga sering kali lembur untuk menyelesaikannya serta tingkat persaingan yang kompetitif yang

sangat ketat antar karyawan menjadikan para mahasiswa akuntansi yang mempunyai semangat kompetisi yang besar memberikan tantangan pekerjaan sehingga akan menghasilkan kepuasan tersendiri ketika berhasil menyelesaikannya. Karakteristik yang kuat serta dedikasi tinggi diperlukan oleh individu akuntan untuk berhadapan dengan lingkungan kerja, individu pekerja dipaksa agar bisa melakukan adaptasi dengan cepat serta menyesuaikan diri dengan tempatnya bekerja supaya bisa mewujudkan target atau tujuan kerja yang sudah ditetapkan. Indikator dari lingkungan kerja menurut Azzah & Maryono (2022) adalah sebagai berikut:

- a. Pekerjaan rutin.
- b. Pekerjaannya lebih banyak tantangan.
- c. Lingkungan kerja yang menyenangkan.
- d. Tingkat kompetisi antar pegawai yang tinggi.
- e. Mempunyai target yang jelas.

2.1.3.4 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja sering dihubungkan dengan pandangan seseorang tentang berbagai aspek baik yang akan diperoleh dalam dunia pekerjaan yang akan dilakukan. Aspek yang menjadi pertimbangan pasar kerja meliputi ketersediaannya lapangan pekerjaan serta sekuritas bekerja. Keamanan kerja adalah contoh faktor dalam pemilihan karir yang diambil apakah nantinya

akan bertahan pada periode/durasi yang panjang serta terhindar akan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Menurut Ratih dan Feby (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa sekuritas bekerja pada profesi menjadi akuntan publik memberikan keamanan yang berlebih terhadap sekuritas bekerja menjadi akuntan sebuah instansi yang rentan dengan PHK. Profesi akuntan pemerintahan membahagiakan namun sering kali bekerja di luar jam kerja serta persaingan di antara pegawai amat ketat selain *pressure* menuju kesuksesan yang tinggi sementara profesi akuntan pendidik profesinya lebih cepat selesai sering kali menghadapi berbagai hambatan sebab sering kali berinteraksi dengan berbagai individu. Hal ini merupakan salah satu faktor pertimbangan pasar kerja bagi mahasiswa sedang menentukan pilihan karir yang akan ditentukan. Selain itu peluang total akuntan di tanah air sangat rendah, hal tersebut juga bisa menjadi dasar mahasiswa akuntan agar berprofesi menjadi AP. Indikator dari pertimbangan pasar kerja menurut Febriyanti (2019) adalah sebagai berikut:

- a. Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK).
- b. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui.

2.1.3.5 Kepribadian

Kepribadian merupakan gambaran dari sifat psikologis internal seseorang dalam merespons lingkungannya. Kepribadian

juga merupakan salah satu faktor penentu perilaku individu dalam menghadapi situasi dan kondisi tertentu. Menurut Putri dan Ramadhan (2022), kepribadian mencerminkan pola pikir, emosi, dan perilaku seseorang yang secara konsisten memengaruhi cara individu bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda, dan hal ini menjadi salah satu aspek yang dipertimbangkan oleh calon akuntan dalam menentukan pilihan karir. Hal tersebut disebabkan karena seseorang cenderung akan menyukai dan merasa nyaman terhadap suatu pekerjaan apabila sesuai dengan kepribadiannya.

2.1.4 Karir

Karir merupakan tahapan kehidupan karyawan dalam dunia kerja yang terdapat dorongan dari dalam diri untuk berkembang ke jenjang jabatan yang ingin dicapai selama masa kerja. Perkembangan yang dilalui individu dalam dunia kerja, mencakup peningkatan kemampuan, peran, dan tujuan yang dicapai secara berkelanjutan (Pratiwi, dkk., 2023). Karir akan melekat pada gaya hidup dan perasaan seseorang sehingga ia akan sungguh menganggap bahwa karir sebagai serangkaian pengalaman dan aktivitas yang terkait dengan pekerjaan yang membentuk sikap dan perilaku seseorang.

Selanjutnya, Pratiwi dkk., (2023) mendefinisikan karir sebagai "serangkaian sikap dan perilaku yang dilihat secara perseorangan, dikaitkan dengan pengalaman dan kegiatan pekerjaan selama hidup

seseorang.” pengembangan karir merupakan upaya yang dilakukan oleh individu dengan memanfaatkan, mengembangkan, dan mendayagunakan potensi yang dimiliki guna meningkatkan posisi dalam suatu jabatan tertentu, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Menurut Sari dan Hidayat (2021), terdapat beberapa prinsip dasar yang dapat dijadikan acuan panduan dalam proses pengembangan karir. Prinsip-prinsip ini menjadi acuan bagi individu untuk mencapai pertumbuhan profesional yang berkelanjutan:

1. Kemampuan manajerial adalah mereka yang memiliki kapasitas untuk memikul tanggung jawab yang berarti, kemampuan untuk mempengaruhi dan mengendalikan orang lain dan keterampilan dalam memecahkan masalah atau dengan kata lain orang yang memiliki kemampuan analisis, antar pribadi, antar kelompok dan emosional.
2. Kemampuan fungsional teknis adalah personil yang mempunyai komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan fungsionalnya dan menganggap bahwa pekerjaan administratif tidak cocok baginya.
3. Keamanan dalam pengembangan karir adalah didasarkan kepada upaya personil untuk mencari perlindungan dan keamanan untuk dirinya sendiri.
4. Kreativitas adalah personil atau karyawan yang menunjukkan minat yang amat besar dalam menciptakan dan mengembangkan sesuatu yang baru.

5. Profesionalitas adalah karyawan harus mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta menghindari perilaku yang dapat merusak kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik.

2.1.5 Profesi Akuntan Publik

Pendidikan Profesi akuntansi merupakan edukasi tambahan bagi lulusan akuntansi dengan tujuan menciptakan wisudawan yang profesional menguasai di bidang akuntansi dan memberikan kontribusinya dengan gelar profesi akuntan. Lulusan profesi akuntansi akan memiliki daya saing yang lebih besar daripada lulusan akuntansi yang tidak mempunyai gelar profesi akuntan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 153 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesi Akuntansi bahwa pendidikan program profesi akuntan merupakan jenis pendidikan tinggi setelah program sarjana atau setara yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus di bidang akuntansi. Pendidikan program profesi akuntan diselenggarakan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia.

Adapun syarat mengikuti pendidikan program profesi akuntan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25 PMK 01 tahun 2014 tentang Akuntan Berregister Negara Pasal 3 ayat 3 adalah seseorang harus berpendidikan paling rendah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Indonesia atau luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang

berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan. Selanjutnya mahasiswa yang telah lulus semua uji kompetensi akuntansi program profesi akuntan berhak mendapatkan dan menggunakan gelarnya dibidang akuntansi dan memperoleh sertifikat profesi akuntan yang diterbitkan oleh perguruan tinggi bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia. Sertifikat profesi akuntan tersebut merupakan pengakuan untuk melakukan praktik profesi akuntan setelah teregistrasi negara.

Profesi menurut (KBBI) adalah bidang pekerjaan yang ditempuh melalui pendidikan keahlian seperti kejuruan atau ketrampilan tertentu. Masyarakat sebagai objek dan pihak yang menggunakan jasa dari seorang yang berprofesi selalu mengharapkan hasil yang baik, maka dari itu ada beberapa persyaratan yang harus dimiliki oleh seseorang yang berprofesi, menurut Harahap dalam penelitian Pane (2019) ciri-ciri profesi yakni:

1. Mempunyai sektor pengetahuan yang ditekuni yakni yang adalah landasan untuk menjalankan pekerjaan.
2. Mempunyai panduan-panduan selaku landasan yang meregulasi perilaku anggota pada pekerjaan terkait.
3. Berkumpul pada sebuah organisasi legal yang keberadaannya mendapat pengakuan penduduk dan pemerintahan.
4. Kompetensinya diperlukan oleh orang banyak.

5. Melakukan pekerjaan tidak hanya tujuan komersial semata namun didasari oleh fungsi mendapatkan rasa percaya dari khalayak umum.

Akuntan merupakan sebuah jabatan profesi yang diberi untuk seseorang yang sudah lulus menjalani edukasi Strata Satu (S1) jurusan akuntansi di kampus serta Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Profesi akuntan menjadi menjadi profesi yang mempunyai status kedudukan yang tinggi dimana keberadaannya sangat bergantung pada kepercayaan dan pengakuan masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya, seorang akuntan harus berpedoman, tunduk dan menjunjung tinggi kode etik yang telah ditetapkan yaitu Kode Etik Akuntan Indonesia.

Akuntan publik merupakan profesi akuntan yang menyediakan layanan praktik akuntansi secara profesional untuk khalayak umum atau publik secara luas. Akuntan publik memberikan jasa profesionalnya ada suatu kewajiban yang harus dilaksanakannya, berdasarkan UU RI No. 5 Tahun 2011 ayat 25 adalah:

1. Berhimpun dalam Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang dijelaskan oleh Menteri.
2. Berdomisili diwilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan bagi akuntan publik yang menjadi pemimpin KAP atau pemimpin cabang KAP wajib berdomisili sesuai dengan domisili KAP atau cabang KAP yang dimaksud.

3. Mendirikan atau menjadi Rekan pada KAP dalam jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari sejak izin AP yang bersangkutan diterbitkan atau sejak mengundurkan diri dari suatu KAP.
4. Melaporkan secara tertulis kepada Menteri dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak:
 - a. Menjadi Rekan pada KAP.
 - b. Mengundurkan diri dari KAP.
 - c. Merangkap jabatan yang tidak dilarang sesuai ketentuan yang berlaku.
 - d. Menjaga kompetensi melalui pelatihan profesional berkelanjutan.
 - e. Berperilaku baik, jujur, bertanggung jawab dan mempunyai integritas yang tinggi.

Dalam memberikan jasa profesionalnya, akuntan publik memiliki beberapa hak yang dimiliki, berdasarkan UU RI No. 5 Tahun 2011 pasal 24 hak seorang akuntan antara lain:

1. Memperoleh imbalan jasa.
2. Memperoleh perlindungan hukum sepanjang telah memberikan jasa sesuai dengan SPAP.
3. Memperoleh informasi data dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan pemberian jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan UU RI No. 5 Tahun 2011 pasal 30, ada beberapa larangan yang harus dipatuhi oleh seorang akuntan publik dalam memberikan jasa profesionalnya, antara lain:

1. Memiliki atau menjadi rekan pada lebih dari 1 (satu) KAP.
2. Merangkap sebagai pejabat negara atau pegawai, kecuali sudah tercatat sebagai pimpinan dan pegawai dari lembaga yang sudah ditunjuk negara untuk kepentingan profesi bidang akuntansi.
3. Memberikan jasa klien yang masih dalam masa pembekuan izin.
4. Memberikan jasa lewat KAP yang terkena pembekuan izin.
5. Memberikan dan menerima komisi.
6. Membantu, melakukan dan memalsukan data.
7. Melakukan tindakan yang membuat dokumen yang berkaitan dengan jasa yang diberikan tidak dapat dipakai dengan semestinya

Karir seorang akuntan publik umumnya dimulai dengan mencari pengalaman terlebih dahulu mengenai profesi tersebut, menjalani proses belajar dibawah bimbingan akuntan publik senior yang telah berpengalaman, serta mengikuti perkembangan terkini dalam dunia akuntansi. Tingkatan profesi seorang akuntan publik dijelaskan secara sistematis oleh Ramadhani dan Syafitri (2021), yang mengilustrasikan bahwa jenjang karir dalam profesi ini dimulai dari posisi staf junior, kemudian berkembang menjadi staf senior, supervisor, manajer, hingga mencapai tingkat partner pada kantor akuntan publik adalah:

1. Auditor junior atau asisten auditor mempunyai tugas melakukan tata cara pengecekan dengan terperinci, menyusun lembaran kerja guna mencatat profesi audit yang sudah dilakukan. Dalam tingkatan ini auditor junior akan diberi tanggung jawab dan ditugaskan oleh auditor senior untuk melakukan pekerjaan langsung terjun ke lokasi perusahaan yang diaudit. Hal ini biasanya akan memberikan pengalaman dan pengetahuan baru kepada auditor junior yang belum didapatkan pada waktu mengenyam pendidikan. Auditor senior memiliki tugas melakukan audit dan mempunyai tugas untuk mengusahakan dana audit serta periode audit sejalan rancangan, memberikan arahan serta mengecek kembali hasil kerja bawahan atau timnya. Mereka memiliki banyak pengalaman akan situasi maupun kondisi, bukan hanya itu auditor senior harus mempunyai kemampuan dasar memimpin.
2. Manajer bertugas menjadi pengawas audit dan mendukung auditor senior untuk merencanakan program audit, durasi audit, mengecek kembali lembaran kerja, pelaporan audit serta *managerial letter*.
3. Partner mempunyai tugas serta tanggung jawab terhadap relasi terhadap pelanggan serta mempunyai tanggung jawab menyeluruh tentang proses audit.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Ananda dan Dyah, 2021; Annisa *et al.*, 2024; Maulida dan Jaeni, 2022; Neneng *et al.*, 2022; Azzahra *et al.*, 2024; Putra

dan Horri, 2025; Yati *et al.*, 2023 menunjukkan bahwa penghargaan finansial memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik. Sebaliknya, studi oleh Rahayu, dkk. (2023); Iswahyuni (2018); Azzah dan Maryono (2022); Qothrunnada dan Zakiy (2022); dan Fachrunnisa, dkk. (2022) menyimpulkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pilihan karir tersebut.

Nilai-nilai sosial juga diteliti pada penelitian ini. Hasil studi dari Ananda dan Dyah, 2021; Maulida dan Jaeni, 2022; Neneng *et al.*, 2022 menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hasil studi dari lingkungan kerja yaitu penelitian dari Annisa *et al.*, 2024; Maulida dan Jaeni, 2022; Neneng *et al.*, 2022; Devi dan Poniman, 2022; Putra dan Horri, 2025 menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Namun, penelitian Rabia dan Primasari (2021); Fadilah dan Rosidi (2021); Anggraini (2020); serta Azzah dan Maryono (2020) menyatakan sebaliknya, bahwa lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik.

Sementara itu penelitian dari Maulida dan Jaeni, 2022; Devi dan Poniman, 2022; Yati *et al.*, 2023; Laksmi dan Al Hafis (2019) menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan pada pemilihan karir sebagai akuntan publik. Akan tetapi Ananda dan Dyah, 2021; Annisa *et al.*, 2024; Putra dan Horri, 2025; Suharti dan Irman (2020) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir

sebagai akuntan publik. Selanjutnya penelitian Wardayati, Wahyuni dan Arif (2021); serta Devi dan Poniman, (2022) menemukan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan atas keinginan mahasiswa akuntansi pada penentuan profesi menjadi akuntan publik, namun penelitian itu tidak sejalan studi yang dilaksanakan Shafira Oktaviani et al. (2020) mengatakan bahwa kepribadian tidak memberikan dampak positif atas keinginan mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi menjadi akuntan publik.

Adapun beberapa hasil yang ditemukan akan dikaji pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Judul Peneliti, Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Ananda & Dyah, 2021)	Penelitian kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data kuesioner	Mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur Angkatan 2017	Hasil pada penelitian ini diperoleh bahwa penghargaan finansial dan nilai-nilai social memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Namun, pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh pada keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik.
2	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Febi & Novera, 2023)	Penelitian kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data kuesioner	Mahasiswa Akuntansi di Universitas Esa Unggul	Hasil penelitian bahwa baik secara parsial maupun simultan, sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam

				pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik (Annisa <i>et al.</i> , 2024)	Penelitian kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data kuesioner	Mahasiswa Akuntansi di STIE Indonesia Banjarmasin, STIE Nasional, STIE Pancasetia, FE Universitas Lambung Mangkurat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik di Banjarmasin. Sementara itu, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik di Banjarmasin.
4	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Maulida & Jaeni, 2022)	Penelitian kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data kuesioner	Mahasiswa jurusan akuntansi di Unisbank, Unissula, Udinus, Polines	Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa lingkungan kerja, imbalan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.
5	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa	Penelitian kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data kuesioner	Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusa Putra angkatan 2018 dan 2019	Hasil penelitian didapat faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pengakuan professional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

	S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra) (Neneng <i>et al.</i> , 2022)			Faktor lingkungan kerja dan pengakuan profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik akan tetapi faktor penghargaan financial, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
6	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Devi & Poniman, 2022)	Penelitian kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data kuesioner	Mahasiswa akuntansi kota Batam yang telah terdaftar di website DIKTI (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi) di tahun pembelajaran 2022/2023	Penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu sebesar 0,394 maka variabel bebas pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 60,6% sisanya sebesar 39,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.
7	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris	Penelitian kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data kuesioner	Mahasiswa akuntansi di Universitas Pattimura yang berasal dari angkatan 2019 dan 2020	Hasil penelitian menunjukkan pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Pattimura dalam memilih karir menjadi akuntan publik sedangkan penghargaan

	Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pattimura) (Azzahra <i>et al.</i> , 2024)			finansial, pengakuan profesional dan pengetahuan Undang-Undang No 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Pattimura dalam memilih karir menjadi akuntan publik.
8	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo) (Fatmatul <i>et al.</i> , 2024)	Penelitian kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data kuesioner	Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan adversity, <i>parental influence</i> , dan persyaratan akuntan publik berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan pelatihan profesional dan motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.
9	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Putra & Horri, 2025)	Penelitian kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data kuesioner	Mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Dr. Soetomo Surabaya	Hasil penelitian menunjukkan penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Dr. Soetomo Surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan pengakuan profesional, nilai-nilai social dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Dr. Soetomo

				Surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
10	Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Keluarga, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan (Yati <i>et al.</i> , 2023)	Penelitian kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data kuesioner	Mahasiswa S1 yang mengambil jurusan akuntansi di berbagai universitas yang berlokasi di Kota Batam	Hasil dalam penelitian ini diperoleh antara lain adalah variabel independen penelitian, yaitu variabel penghargaan finansial, variabel lingkungan keluarga, dan variabel pertimbangan pasar kerja) baik secara masing-masing variabel dan simultan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir menjadi <i>public accountant</i> .

Sumber: Data Diolah (2025)

2.3 Pengembangan Hipotesis

Penghargaan finansial merupakan salah satu upah/balas jasa yang diberi untuk pegawai dengan layak serta pantas untuk pekerjaan yang sudah diberi pegawai terkait atas capaian maksud instansi maupun lembaga tertentu. Penghargaan finansial sebagai profesi akuntan publik tidak begitu menentu, akan tetapi jika dibandingkan dengan profesi lain jauh lebih baik dan bervariasi. Ini dikarenakan semakin banyak perusahaan yang menggunakan jasa akuntan publik, maka akan makin beragam juga penghasilan yang bisa diperoleh seorang akuntan publik itu sendiri. Hal ini menaikkan keinginan calon akuntan agar menetapkan pekerjaan menjadi akuntan publik di kemudian hari. Jika dihubungkan dengan teori pengharapan, apresiasi dari segi ekonomi merupakan contoh dorongan bagi mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi menjadi akuntan publik dikarenakan memiliki pandangan bahwasanya

berkarir menjadi akuntan publik nantinya dapat memberikan imbalan dari segi ekonomi yang mencakup gaji besar. Hal tersebut selaras dengan penelitian Murdiawati (2020) dan Ariyani dan Jaeni (2022) yang menemukan bahwa penghargaan finansial memiliki dampak yang baik serta berarti atas keinginan mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi menjadi akuntan publik, namun hasil tersebut tidak sejalan terhadap penelitian yang dilaksanakan Januarti dan Chariri (2019) bahwasanya penghargaan finansial tidak berpengaruh positif terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk memilih pekerjaan sebagai akuntan publik.

H1: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi pada penentuan karir sebagai akuntan publik.

Nilai-nilai sosial pada dunia kerja merupakan pandangan seseorang mengenai sebuah profesi yang dilakukan. Norma-norma sosial kerja ini dihubungkan dengan bagaimana seseorang berinteraksi satu sama lain dalam suatu lingkungan dan menunjukkan kemampuan yang mereka punya. Pandangan seseorang akan suatu profesi adalah contoh aspek yang diperhitungkan pada pemilihan profesi. Dalam karir akuntan publik, sudut pandang dari masyarakat akan profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang positif sebab dalam memberikan jasanya kepada klien, akuntan publik akan bekerja secara kredibilitas dan berpegangan teguh dengan kode etik yang tinggi.

Jika dihubungkan dengan teori pengharapan, norma-norma sosial bagi mahasiswa yang mengambil profesi menjadi akuntan publik diharapkan

mendapatkan pandangan yang baik akan masa depan serta dapat meningkatkan kewibawaan dari masyarakat tentang akuntan publik yang dikenal mempunyai independensi yang lebih tinggi dari pada profesi non akuntan publik. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya seperti Luthfitasari dan Setyowati (2021) dan Murdiawati (2020), nilai-nilai sosial berpengaruh positif atas keinginan mahasiswa akuntansi pada pengambilan profesi menjadi akuntan publik, namun penelitian itu tidak sejalan dengan studi yang diadakan oleh Januarti dan Chariri (2019) bahwasanya norma atau nilai sosial tidak berpengaruh positif atas keinginan mahasiswa akuntansi pada penentuan profesi menjadi akuntan publik.

H2: Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik

Lingkungan kerja merupakan seluruh hal yang berada di sekeliling individu yang meliputi rutinitas kerja, tingkat persaingan antar karyawan serta tekanan kerja dari klien. Lingkungan kerja merupakan contoh aspek yang memberikan pengaruh untuk produktivitas ketika menjalankan suatu pekerjaan. Individu akuntan publik diharuskan melakukan pekerjaan sesuai dengan batasan waktu yang ditentukan oleh klien serta dalam tingkat persaingan yang sangat kompetitif antar karyawan. Jika dihubungkan dengan teori pengharapan, lingkungan kerja merupakan seberapa besar melakukan perilaku tertentu apakah akan mendapatkan hasil prestasi kerja yang tinggi sesuai dengan harapan. Lingkungan kerja juga merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas kinerja. Kenyamanan dalam dunia kerja dengan

banyaknya tekanan dan ketatnya menjadi faktor penentu penentuan profesi menjadi akuntan publik. Studi terdahulu Welly *et al.*, (2022), serta Devi dan Poniman, (2022) lingkungan kerja berpengaruh positif atas keinginan mahasiswa akuntansi pada penentuan profesi menjadi akuntan publik, namun studi itu tidak selaras dengan studi yang diadakan oleh Budiandru (2021) bahwa lingkungan kerja tidak berdampak positif atas keinginan mahasiswa akuntansi pada penentuan profesi menjadi akuntan publik.

H3: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Dalam memilih suatu profesi, banyak pertimbangan yang diperhitungkan bagi seseorang karena semua pekerjaan memiliki pasar kerja yang berbeda-beda satu sama lain. Profesi yang memiliki pangsa pasar yang besar kemungkinan akan tinggi juga peminat yang menjatuhkan pilihan. Profesi akuntan publik salah satu yang mempunyai banyak pasar kerja dan sangat luas dimasa yang akan datang, akan tetapi masih sedikit jumlah akuntan publik di Indonesia. Ini menjadi peluang yang cukup baik mengingat masih banyak kebutuhan akuntan publik untuk memenuhi pasar yang ada nantinya. Bukan hanya itu, ada salah satu faktor pertimbangan pasar lainnya yang diperhatikan oleh mahasiswa akuntansi pada saat pemilihan karir sebagai akuntan publik yaitu keamanan kerja.

Keamanan kerja adalah aspek pertimbangan pasar yang mana nantinya apakah pemilihan profesi akan berlangsung pada durasi yang panjang serta terhindar dari pemutusan hubungan kerja (PHK) dan kenyamanan dalam

bekerja. Sekuritas kerja pada profesi akuntan publik lebih terjamin dari pada sekuritas bekerja menjadi akuntan instansi yang rentan akan PHK. Begitu pula akuntan pemerintah yang ketat akan kompetisi antar pegawai dan banyaknya tekanan. Sedangkan akuntan pendidik biarpun pekerjaan lebih cepat selesai akan tetapi banyak tantangan karena sering berinteraksi dengan orang banyak.

Jika dihubungkan dengan teori pengharapan, pertimbangan pasar merupakan contoh aspek yang mempengaruhi pelajar pada pemilihan karir, apabila kesempatan bekerja sebagai akuntan publik masih banyak maka minat pelajar dalam berprofesi berpeluang tinggi. Selain itu keamanan kerja juga menjadi pertimbangan dimana nantinya pekerjaan yang diambil apakah akan bertahan pada durasi yang panjang dan diharapkan dapat berlanjut hingga pensiun. Penelitian tersebut didukung penelitian terdahulu yaitu Dippa, Mendra dan Bhegawati (2020); Yati *et al.*, (2023) pertimbangan pasar berpengaruh positif atas keinginan calon akuntan pada penentuan profesi menjadi akuntan publik, namun studi itu tidak selaras dengan studi yang diadakan oleh Budiandru (2021) bahwa pertimbangan pasar tidak berdampak positif atas keinginan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

H4: Pertimbangan pasar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Kepribadian adalah gambaran dari sifat psikologis internal seseorang dalam menentukan reaksi terhadap lingkungannya dalam menghadapi kondisi dan situasi tertentu. Menurut Febriyanti (2019) kepribadian adalah sifat

psikologis yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon dan berperilaku terhadap lingkungannya. Dalam berkarir kepribadian menjadi penentu perilaku individu ketika menghadapi situasi atau kondisi tertentu. Seorang mahasiswa akuntansi cenderung memiliki personalitas dimana mereka selalu mengejar kesempurnaan dan menyukai tugas-tugas yang sulit diselesaikan sehingga mereka memilih karir menjadi seorang akuntan publik. Seseorang bisa mencintai satu pekerjaan apabila sesuai dengan kepribadiannya dan ini akan menghasilkan kualitas pekerjaan dengan hasil yang maksimal. Jika dihubungkan dengan teori pengharapan, kemampuan dapat memberikan pengaruh terhadap keinginan mahasiswa akuntansi pada penentuan profesi sesuai dengan kondisi yang dimiliki. Harapan yang sesuai dengan potensi menjadikan seseorang semakin tertarik dengan situasi yang dihadapi seperti pemilihan karir. Hal ini didukung oleh penelitian Wardayati, Wahyuni dan Arif (2021); dan Devi dan Poniman, (2022) kepribadian berpengaruh positif atas keinginan mahasiswa akuntansi pada penentuan profesi menjadi akuntan publik, namun penelitian itu tidak sejalan studi yang dilaksanakan Shafira Oktaviani et al., (2020) mengatakan bahwa kepribadian tidak memberikan dampak positif atas keinginan mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi menjadi akuntan publik.

H5: Kepribadian berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

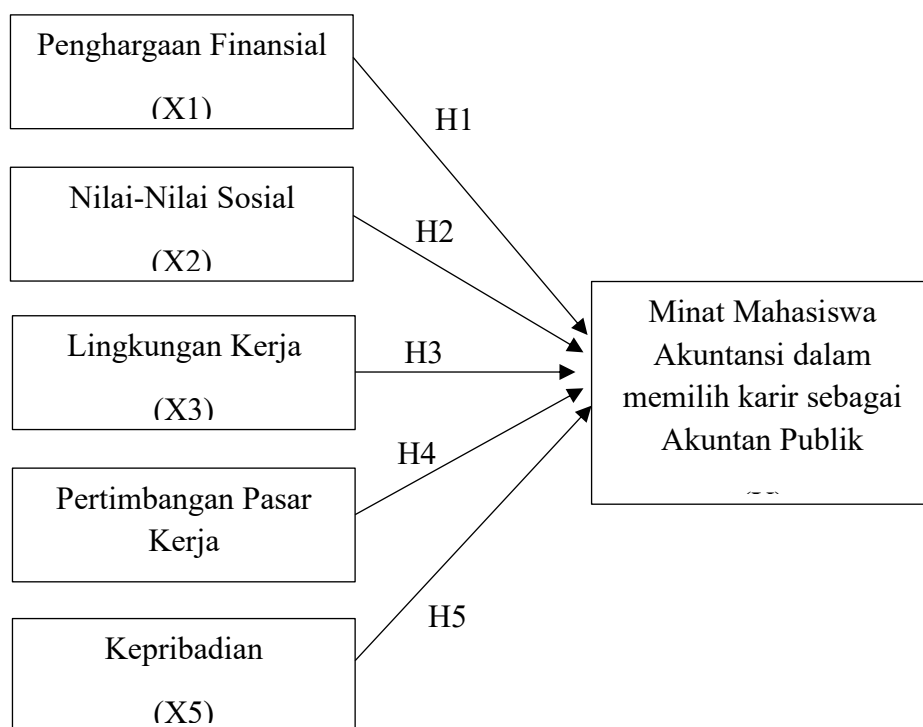
2.4 Kerangka Konseptual

Penentuan karir tidak lepas dari sebuah pengharapan, seseorang memilih karir pasti mengharapkan hasil dari jerih payah yang sudah dijalani. Konsep pemilihan karir ini berhubungan dengan teori pengharapan. Teori pengharapan dari Vroom (1964) menjelaskan bahwa kelebihan dari sebuah kecondongan dalam bertingkah laku dengan cara tertentu dipengaruhi oleh kelebihan dari sebuah ekspektasi bahwasanya perbuatan itu bisa menghasilkan *output* yang baik serta kelebihan yang menguntungkan untuk pengguna terkait. Dengan hal tersebut mengatakan bahwasanya teori pengharapan adalah motivasi dan tingkat usaha yang tinggi dalam usaha diyakini akan menghasilkan penilaian kinerja yang bagus, dari penilaian yang bagus itu juga akan menghasilkan penghargaan bersifat organisasional yang akan memuaskan tujuan pribadi seorang karyawan.

Menurut teori pengharapan menjelaskan bahwa untuk memenuhi kebutuhan dalam hubungannya dengan faktor penghargaan finansial manusia membutuhkan penghargaan finansial untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga mendukung untuk kelangsungan hidup. Dalam hubungannya dengan faktor nilai-nilai sosial, bahwa dimana seseorang untuk mendapatkan suatu kesuksesan tidak hanya mendapat dorongan harapan dari diri sendiri melainkan dorongan dari lingkungan sekitar pun diperlukan. Sedangkan teori pengharapan dalam hubungannya dengan faktor lingkungan kerja bahwa ketika seseorang memilih jalur karir diharapkan mampu bekerja di lingkungan yang dapat mendukung kualitas pekerjaan seseorang tersebut. Jika dihubungkan dengan teori pengharapan, pertimbangan pasar merupakan contoh aspek yang

mempengaruhi pelajar pada pemilihan karir, apabila kesempatan bekerja sebagai akuntan publik masih banyak maka minat pelajar dalam berprofesi berpeluang tinggi. Lalu teori pengharapan dalam hubungannya dengan faktor kepribadian bahwa pada dasarnya seseorang itu membutuhkan suatu motivasi yang dapat membangun kepercayaan diri dalam kepribadian seseorang untuk mendapatkan harapan yang diinginkan.

Kerangka penelitian dalam penelitian ini menjelaskan secara singkat karena adanya dugaan awal atau hipotesis yang dibuat dengan tujuan untuk mempermudah memahami faktor-faktor pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Dari uraian hasil penelitian sebelumnya, maka kerangka konseptual yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dari penjelasan yang sudah dibahas di atas, maka peneliti akan menguraikan kerangka penelitian tentang dampak apresiasi dari segi keuangan, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan kepribadian atas minat penentuan profesi menjadi akuntan publik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai sekumpulan orang, objek, atau fenomena yang memiliki karakteristik khusus dan relevan dengan topik penelitian, serta menjadi sumber dalam proses penarikan sampel (Abubakar 2020). Populasi dalam penelitian berfokus pada mahasiswa akuntansi yang ada di Indonesia mencakup jumlah mahasiswa yang terdaftar dari berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang ada di seluruh Nusantara.

Sampel merupakan sebagian dari yang ada di dalam keseluruhan populasi tersebut (Abubakar, 2020). Tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menetapkan sampel sebagai objek penelitian atau observasi, dengan tujuan memperoleh gambaran atau kesimpulan yang dapat di generalisasikan terhadap populasi secara keseluruhan (Paramita et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan dasar pertimbangan tertentu (Sahir, 2021). Batasan yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dari Angkatan 2021 sampai dengan Angkatan 2023. Adapun alasan pemilihan mahasiswa dari beberapa Angkatan tersebut ialah:

1. Telah menyelesaikan dan lulus mata kuliah pengauditan, dikarenakan telah memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait profesi akuntan publik.

2. Mahasiswa tingkat akhir yang pada umumnya lebih dekat dengan masa kelulusan dan mulai mempertimbangkan pilihan karir secara serius.

Sampel pada penelitian yang digunakan sebanyak minimal 60 responden. Jumlah sampel ini merujuk pada Roscoe (1975) yaitu dengan menggunakan metode kasar (*rules of thumb*), yaitu:

1. Jumlah sampel penelitian yang dianjurkan yaitu antara 30 sampai dengan 500 ($30 < n < 500$).
2. Jika sampel terbagi dalam beberapa subsample, maka sampel minimum untuk tiap subsample yaitu 30.
3. Jumlah sampel sebaiknya 10 kali lebih besar dari jumlah variabel penelitian, maka dapat dirumuskan sebagai berikut

Rumus:

$$n = 10 \times \text{Jumlah Variabel}$$

yang Dimana :

n = jumlah sampel minimal

Jumlah Variabel = Total variabel (independen + dependen)

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel minimal sebagai berikut:

$$n = 10 \times 6$$

$$n = 60$$

Maka, jumlah minimal sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sejumlah minimal 60 responden. Namun, untuk meningkatkan keandalan, peneliti menggunakan 117 responden.

3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengambilan Data

Penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari individu-individu dan dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh responden untuk keperluan penelitian. Sumber data dari penelitian ini berasal dari mahasiswa akuntansi yang ada di perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di Indonesia. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode survei dan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa melalui platform *Google Form* secara *online*. Untuk pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Likert sebagai skala pengukuran dimana setiap pertanyaan dari variabel dievaluasi dengan memilih penilaian dari angka 1-5.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Variabel ini diukur dengan menggunakan beberapa indikator dari Ariyani dan Jaeni (2022) dan dari Laksmi et al. (2019) dengan 8 butir pertanyaan.

Tabel 3.1 Variabel Dependen

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya memiliki tujuan untuk menjadi seorang akuntan publik					
2	Akuntan publik merupakan konsultan yang terpercaya					
3	Promosi jabatan mudah diperoleh ketika menjadi akuntan publik					
4	Saya ingin memperluas pengetahuan dan keterampilan akuntansi					
5	Menjadi seorang akuntan publik akan memperoleh imbalan sesuai dengan usaha yang diberikan					
6	Saya merasa puas jika profesi saya seorang akuntan publik					
7	Keamanan kerja dalam akuntan publik sangat terjamin dan profesi ini akan mendapatkan sanjungan tinggi dari masyarakat					
8	Seorang akuntan publik dapat menjamin profesionalisme dalam bidang akuntansi					

3.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara negatif maupun positif. Variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.2.1 Penghargaan Finansial

Menurut Hurriyah et al., (2023) penghargaan finansial adalah segala bentuk kompensasi yang diterima karyawan sebagai balasan atas kontribusi terhadap perusahaan, seperti gaji dan tunjangan dalam bentuk uang, merupakan bentuk penghargaan finansial. Bagi Sebagian besar perusahaan, imbalan finansial dianggap sebagai faktor utama yang dapat menarik dan memberikan kepuasan kepada

karyawan. Pemberian kompensasi yang wajar dan sesuai telah menjadi salah satu kebutuhan penting dalam menciptakan kepuasan kerja. Penghargaan finansial sebagai variabel independen akan diukur melalui beberapa indikator yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam kuesioner Syarief et al., (2024) dengan 4 butir pertanyaan yaitu:

Tabel 3.2 Penghargaan Finansial

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Profesi akuntan publik mampu memberikan gaji awal yang besar					
2	Profesi akuntan publik mampu memberi manfaat pensiun lebih baik					
3	Profesi akuntan publik berpotensi memberikan kenaikan gaji					
4	Profesi akuntan publik akan memberikan bonus kerja apabila kinerja baik					

3.3.2.2 Nilai-Nilai Sosial

Nilai – nilai sosial menggambarkan persepsi masyarakat terhadap kemampuan individu berdasarkan pandangan lingkungan sekitarnya (Azzah & Maryono, 2022). Nilai ini terlihat dari bagaimana individu tersebut dipandang oleh orang lain di sekitarnya. Nilai – nilai sosial akan di ukur melalui beberapa indikator dari Azzah dan Maryono, (2022), dan Laksmi et al. (2019) dengan 5 butir pertanyaan yaitu:

Tabel 3.3 Nilai – Nilai Sosial

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Profesi akuntan publik memberi saya peluang besar untuk bekerja sama dengan profesional di sektor lain.					
2	Saya tertarik menjadi akuntan publik karena profesi ini memberi kesempatan luas untuk berkomunikasi dengan orang lain.					
3	Profesi akuntan publik memberi saya lebih banyak peluang untuk terlibat dalam kegiatan sosial.					
4	Saya menilai profesi akuntan publik memiliki gengsi sosial yang lebih tinggi dibandingkan profesi lainnya.					
5	Profesi akuntan publik mempehatikan perilaku individu					

3.3.2.3 Lingkungan Kerja

Menurut Husna et al. (2022) aspek- aspek dalam lingkungan kerja seperti, jenis pekerjaan, tingkat kompetensi, dan tekanan kerja yang dihadapi, yang semuanya memiliki keterkaitan dengan rutinitas harian. Lingkungan ini bisa bersifat menarik namun juga rutin, dan sering kali menuntut karyawan untuk bekerja lembur. Lingkungan kerja akan diukur melalui beberapa indikator dari Laksmi et al. (2019) dan Syarief et al., (2024) dengan 7 butir pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Lingkungan Kerja

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan					

2	Profesi akuntan publik memiliki pekerjaan yang bersifat rutin dan terstruktur					
3	Profesi akuntan publik sering memberikan pekerjaan yang banyak dan membuat jam lembur					
4	Profesi akuntan publik memiliki suasana kompetisi yang baik antar sesama					
5	Profesi akuntan publik memiliki toleran dalam cara berpenampilan					
6	Profesi akuntan publik memiliki target pekerjaan yang jelas					
7	Profesi akuntan publik menawarkan lebih banyak tantangan dalam pekerjaan					

3.3.2.4 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi stabilitas pekerjaan serta kemudahan dalam memperoleh atau mengakses peluang kerja. Rasa aman dalam menjalani pekerjaan menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberlangsungan karir yang dipilih dalam jangka panjang Rofikah dan Norsain (2022). Pertimbangan pasar kerja akan diukur melalui beberapa indikator dari Ariyani dan Jaeni (2022) dengan 5 butir pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 3.5 Pertimbangan pasar kerja

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Profesi akuntan publik memberi jaminan terhadap keamanan kerja					
2	Profesi akuntan publik memberi kemudahan untuk mengetahui lapangan pekerjaan yang ditawarkan					
3	Profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang mudah didapatkan dan diperoleh					
4	Profesi akuntan publik memiliki prospek karir jangka Panjang yang baik					

5	Saya mempertimbangkan untuk menjadi akuntan publik karena permintaan tenaga kerja di bidang ini terus meningkat.					
---	--	--	--	--	--	--

3.3.2.5 Kepribadian

Setiap individu mempunyai kepribadian atau karakteristik yang unik yang menjadi salah satu pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam menentukan karir yang sesuai dengan dirinya. Kepribadian yang diteliti lebih menekankan pada persepsi subjektif responden mengenai karakter atau sifat diri mereka sendiri, khususnya dalam kaitannya dengan kesesuaian terhadap profesi akuntan publik. Kepribadian akan diukur melalui beberapa indikator yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam kuesioner Naibaho et al., (2024) dan kuesioner dari Laksmi et al. (2019) dengan 6 butir pertanyaan yaitu:

Tabel 3.6 Kepribadian

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya menikmati aktivitas yang memerlukan ketelitian dan perhatian terhadap detail					
2	Saya mempertimbangkan resiko dan konsekuensi sebelum memilih jalur karir					
3	Saya percaya bahwa menjadi akuntan publik membutuhkan kemampuan berfikir sistematis					
4	Profesi akuntan publik memberikan kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki					
5	Seorang akuntan publik tidak mudah dipengaruhi dan tidak berpihak kepada siapapun, bahkan dengan klien yang membayar					
6	Seorang akuntan publik harus jujur dengan semua temuan yang ditemukan dalam pekerjaan audit, dan jika temuan tersebut tidak sesuai dengan					

	prinsip akuntansi yang berlaku, maka harus dilaporkan					
--	---	--	--	--	--	--

3.4 Uji Coba Kuesioner

Uji coba kuesioner ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 10 responden sebelum pelaksanaan penelitian utama. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengevaluasi kejelasan, relevansi, dan pemahaman setiap item pertanyaan dalam kuesioner. Responden diminta untuk memberikan kritik dan saran terhadap pertanyaan yang dirasa membingungkan, kurang spesifik, atau sulit dipahami. Selain itu juga kritik dan saran terkait penulisan atau tanda baca yang kurang tepat. Masukan yang diperoleh digunakan sebagai dasar perbaikan dan penyempurnaan kuesioner agar instrument yang digunakan pada penelitian utama menjadi lebih valid dan mudah dipahami oleh seluruh partisipan penelitian. Berikut adalah kritik dan saran yang diterima dari uji coba kuesioner:

Tabel 3.7 Masukan/*Feedback* Uji Coba Kuesioner

No.	Masukan/ <i>Feedback</i> dari responden	Tindak Lanjut
1.	Penggunaan huruf kapital yang tidak rapi	Akan lebih di perhatikan penggunaan huruf kapital pada isi kuesioner
2.	Penggunaan kata “memberi” sebaiknya diganti menjadi “memberikan” dalam pertanyaan “Profesi Akuntan Publik mampu memberi manfaat pensiun lebih baik”	Direvisi menjadi : Profesi Akuntan Publik mampu memberikan manfaat pensiun lebih baik
3.	penggunaan kata “membayar” yang dimaksud ini “membayar” seperti apa dalam pertanyaan “Seorang Akuntan Publik tidak mudah dipengaruhi dan tidak berpihak kepada siapapun, bahkan dengan klien yang membayar”	Direvisi menjadi : Seorang Akuntan Publik harus tetap independen dan objektif dalam menjalankan tugasnya, termasuk ketika memberikan layanan kepada klien yang telah

		membayar honorarium atas jasa profesional yang diberikan
4.	Sudah baik hanya lebih memperhatikan huruf kapital	Akan lebih di perhatikan penggunaan huruf kapital pada isi kuesioner
5.	Bagian pertanyaan jenis kelamin sebaiknya diwajibkan untuk di isi	Akan di aktifkan “wajib di isi” pada kolom pertanyaan tersebut
6.	Penggunaan kata “memberi” sebaiknya diganti menjadi “ memberikan” dalam pertanyaan “Profesi Akuntan Publik memberi saya lebih banyak peluang untuk terlibat dalam kegiatan sosial.”	Direvisi menjadi : Profesi Akuntan Publik memberikan saya lebih banyak peluang untuk terlibat dalam kegiatan sosial
7.	Tolong lebih detail pertanyaan “Profesi Akuntan Publik memperhatikan perilaku individu” perilaku individu yang dimaksud yang seperti apa?	Direvisi menjadi : Profesi Akuntan Publik memperhatikan perilaku individu dalam hal etika, kejujuran, dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya.
8.	Diperbaiki kalimat dari pertanyaan “Profesi Akuntan Publik sering memberikan pekerjaan yang banyak dan membuat jam lembur” menjadi kalimat yang lebih jelas dan formal	Direvisi menjadi : Profesi Akuntan Publik sering menuntut pekerjaan dalam jumlah besar sehingga mengharuskan karyawan bekerja lembur
9.	Tolong dilengkapin dan diperjelas beberapa pertanyaannya	Direvisi, dan diperjelas pertanyaannya agar mudah dipahami responden
10.	Lebih konsisten dalam penggunaan tanda baca “.” Dalam semua pertanyaan	Akan di hapus semua penggunaan tanda “.” Pada beberapa akhir kalimat pertanyaan agar tidak menggunakan tanda “.”

Setelah melakukan uji coba kuesioner, maka perubahan pada pertanyaan kuesioner yang telah direvisi sebagai berikut :

Tabel 3.8 Tabel Perubahan Kuesioner setelah Uji Coba

Variabel	Pertanyaan
----------	------------

Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik	Saya memiliki tujuan untuk menjadi seorang Akuntan Publik
	Saya ingin memperluas pengetahuan dan keterampilan akuntansi
	Saya merasa puas jika profesi saya seorang Akuntan Publik
	Akuntan Publik merupakan konsultan yang terpercaya
	Promosi jabatan mudah diperoleh ketika menjadi Akuntan Publik
	Menjadi seorang Akuntan Publik akan memperoleh imbalan sesuai dengan usaha yang diberikan
	Keamanan kerja dalam Akuntan publik sangat terjamin dan profesi ini akan mendapatkan sanjungan tinggi dari masyarakat
	Seorang Akuntan Publik dapat menjamin profesionalisme dalam bidang akuntansi
Penghargaan Finansial	Profesi Akuntan Publik mampu memberikan gaji awal yang besar
	Profesi Akuntan Publik mampu memberikan manfaat pensiun lebih baik
	Profesi Akuntan Publik berpotensi memberikan kenaikan gaji
	Profesi Akuntan Publik akan memberikan bonus apabila kinerja baik
Nilai-nilai Sosial	Profesi Akuntan Publik memberikan saya peluang besar untuk bekerja sama dengan professional di sektor lain
	Saya tertarik menjadi Akuntan Publik karena profesi ini memberikan kesempatan luas untuk berkomunikasi dengan orang lain
	Profesi Akuntan Publik memberikan saya lebih banyak peluang untuk terlibat dalam kegiatan sosial
	Saya menilai profesi Akuntan Publik memiliki gengsi social yang lebih tinggi dibandingkan profesi lainnya
	Profesi Akuntan Publik memperhatikan perilaku individu dalam hal etika, kejujuran, dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya
Lingkungan Kerja	Profesi Akuntan Publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan
	Profesi Akuntan Publik memiliki pekerjaan yang bersifat rutin dan terstruktur

	Profesi Akuntan Publik sering menuntut pekerjaan dalam jumlah besar sehingga mengharuskan karyawan bekerja lembur
	Profesi Akuntan Publik memiliki suasana kompetisi yang baik antar sesama
	Profesi Akuntan Publik memiliki toleran dalam cara berpenampilan
	Profesi Akuntan Publik memiliki target pekerjaan yang jelas
	Profesi Akuntan Publik menawarkan lebih banyak tantangan dalam pekerjaan
Pertimbangan Pasar Kerja	Profesi Akuntan Publik memberikan jaminan terhadap keamanan kerja
	Profesi Akuntan Publik memberikan kemudahan untuk mengetahui lapangan pekerjaan yang ditawarkan
	Profesi Akuntan Publik adalah pekerjaan yang mudah didapatkan dan diperoleh
	Profesi Akuntan Publik memiliki prospek karir jangka panjang yang baik
	Saya mempertimbangkan untuk menjadi Akuntan Publik karena permintaan tenaga kerja di bidang ini terus meningkat
Kepribadian	Saya menikmati aktivitas yang memerlukan ketelitian dan perhatian terhadap detail
	Saya mempertimbangkan resiko dan konsekuensi sebelum memilih jalur karir
	Saya percaya bahwa menjadi Akuntan Publik membutuhkan kemampuan berfikir sistematis
	Profesi Akuntan Publik memberikan kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki
	Seorang Akuntan Publik harus tetap independen dan objektif dalam menjalankan tugasnya, termasuk Ketika memberikan layanan kepada klien yang telah membayar honorarium atas jasa profesional yang diberikan
	Seorang Akuntan Publik harus jujur dengan semua temuan yang ditemukan dalam pekerjaan audit, dan jika temuan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, maka harus dilaporkan

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Kesesuaian Model Luar (Outer Model)

3.5.1.1 Uji Validitas

Menurut Abubakar (2020) validitas merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument penelitian dapat dikatakan sah atau sesuai. Instrument yang valid memiliki kemampuan untuk menghasilkan data yang akurat dan relevan, sehingga mampu mencerminkan realitas objek yang diteliti. Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah suatu kuesioner layak dan sesuai digunakan.

A. Uji Validitas Konvergen

Uji Validitas konvergen adalah metode untuk mengukur sejauh mana indikator-indikator dalam suatu konstruk saling berkorelasi dan merefleksikan konstruk tersebut secara tepat. Suatu ukuran reflektif dianggap memiliki nilai yang tinggi apabila korelasinya dengan konstruk yang di ukur melebihi 0,60. Selain itu, tingkat *convergent validity* juga dapat dinilai melalui *average variance extracted* (AVE) pada setiap konstruk dalam model. Apabila nilai AVE >0,5 maka konstruk tersebut dinyatakan valid (Sihombing & Arsani, 2022)

B. Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konstruk yang diuji memiliki perbedaan yang jelas antara satu dengan lainnya. Validitas diskriminan dapat dilihat dengan dua kriteria. Pertama, dengan melihat nilai AVE dari setiap

variabel harus lebih besar dibandingkan dengan nilai R^2 tertinggi dari variabel lain dalam model. Lalu yang kedua dengan melihat nilai cross loading. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai loading pada konstruk yang diukur dengan nilai loading konstruk lainnya, dimana nilai loading pada konstruk yang diukur harus lebih tinggi (Sihombing & Arsani, 2022).

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner dapat diandalkan sebagai alat ukur terhadap indikator dari suatu variabel. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Paramita et al., 2021). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alfa $>0,60$.

3.5.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk melihat sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Evaluasi model ini juga mencakup pengujian signifikansi nilai *path coefficient* untuk melihat kekuatan dan arah pengaruh antar variabel.

R-Square (R^2) berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, dimana semakin tinggi nilai R^2 , maka model semakin mampu menjelaskan variabel endogen. Selain itu, analisis koefisien jalur (*path coefficient*) dipakai untuk menilai signifikansi hubungan antar konstruk dalam model, sehingga memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang besarnya pengaruh serta arah hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dalam bab ini, disajikan hasil analisis data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Data yang dikumpulkan merupakan data asli yang bersumber dari jawaban responden terhadap kuesioner yang telah disebarkan. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 program studi Akuntansi dari angkatan 2021 sampai dengan 2023 yang telah menempuh mata kuliah pengauditan 1, baik dari perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta yang ada di Indonesia. Melalui pengumpulan kuesioner secara daring, berhasil dikumpulkan sebanyak 117 responden.

4.2 Deskripsi Responden

Berdasarkan data responden, berikut disajikan uraian mengenai partisipan yang telah diklasifikasikan menurut jenis kelamin, usia, asal institusi pendidikan, dan tahun angkatan.

4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

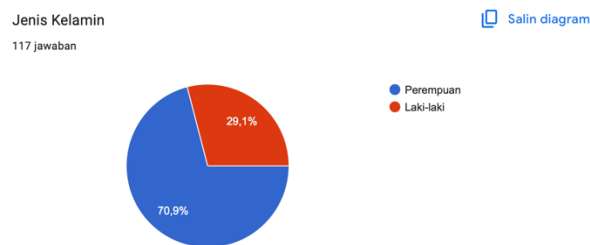
Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang dikumpulkan melalui *Google Form*, diperoleh distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	34	29,1%
Perempuan	83	70,9%
Total	117	100%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner penelitian adalah perempuan, yaitu sebesar 70,9%, sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 29,1%. Berikut merupakan gambar diagram pada karakteristik berdasarkan jenis kelamin:



Gambar 4.1 Diagram Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

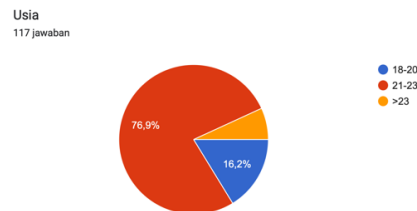
Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang dikumpulkan melalui *Google Form*, diperoleh distribusi karakteristik responden berdasarkan Usia sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18-20	19	16,2%
21-23	90	76,9%
>23	8	6,8
Total	117	100%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner penelitian berusia 21-23 tahun, yaitu sebesar 70,9%, selanjutnya usia terbanyak kedua adalah 18-20 tahun, yaitu sebanyak 16,2% dan terakhir usia >23 tahun sebanyak 6,8%. Berikut merupakan gambar diagram pada karakteristik berdasarkan jenis kelamin:



Gambar 4.2 Diagram Persentase Responden Berdasarkan Usia

4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Universitas

Berdasarkan informasi mengenai asal universitas para responden yang diperoleh melalui kuesioner, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini telah melebihi batas minimal yang ditentukan. Kuesioner yang disebarakan secara daring ke sejumlah universitas di Indonesia menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Universitas

Nama Universitas	Jumlah
Universitas Indonesia	3
Universitas Islam Indonesia	24
STIE Pembangunan Tanjungpinang	14
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	1
Universitas Terbuka	2

Universitas Maritim Raja Ali Haji	5
Universitas Ahmad Dahlan	1
Universitas Hasanuddin	13
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	3
Universitas Negeri Makassar	1
Universitas Airlangga	10
Universitas Gadjah Mada	3
Universitas Trisakti	3
Universitas Muhammadiyah Malang	1
UIN Suska Riau	1
UIN Raden Mas Said Surakarta	1
Universitas Udayana	6
Universitas Mulawarman	2
Universitas Lambung Mangkurat	2
Universitas Tanjungpura	1
Universitas Sebelas Maret	2
Universitas Brawijaya	7
Universitas Sumatera Utara	1
Universitas Jember	1
Universitas Negeri Jakarta	1
Universitas Atmajaya	1
Universitas Negeri Malang	1
Universitas Medan Area	1
Universitas Multimedia Nusantara	1
Universitas Internasional Batam	4
Total	117

Sumber: Data diolah (2025)

4.2.4 Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan

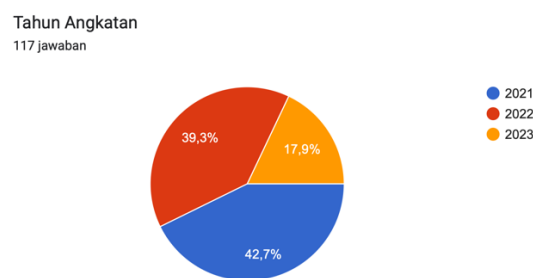
Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang dikumpulkan melalui *Google Form*, diperoleh distribusi karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase
2021	50	42,7%
2022	46	39,3%
2023	21	17,9%
Total	117	100%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas, tahun angkatan yang paling mendominasi yaitu angkatan 2021 sebanyak 42,7%, selanjutnya angkatan terbanyak kedua adalah Angkatan 2022, yaitu sebanyak 39,3% dan terakhir angkatan 2023 sebanyak 17,9%. Berikut merupakan gambar diagram karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan:



Gambar 4.3 Diagram Persentase Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

4.2.5 Karakteristik Berdasarkan Kriteria Mahasiswa Aktif

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang dikumpulkan melalui *Google Form*, diperoleh distribusi karakteristik responden berdasarkan kriteria mahasiswa aktif sebagai berikut:

Tabel 4.5 Karakteristik Berdasarkan Kriteria Mahasiswa Aktif

Apakah saat ini Anda masih menjadi mahasiswa aktif?	Jumlah	Persentase
Ya	117	100%
Tidak	-	-
Total	117	100%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa persentase responden yang saat ini masih menjadi mahasiswa aktif sebanyak 100%. Berikut merupakan gambar diagram pada karakteristik berdasarkan kriteria mahasiswa aktif:



Gambar 4.4 Diagram Persentase Responden Berdasarkan Kriteria Mahasiswa Aktif

4.2.6 Karakteristik Berdasarkan Kriteria Mata Kuliah

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang dikumpulkan melalui *Google Form*, diperoleh distribusi karakteristik responden berdasarkan kriteria sudah lulus mata kuliah Auditing sebagai berikut:

Tabel 4.6 Karakteristik Berdasarkan Kriteria Mata Kuliah

Apakah Anda telah lulus mata kuliah Auditing?	Jumlah	Persentase
Ya	117	100%
Tidak	-	-
Total	117	100%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa persentase responden yang telah lulus mata kuliah Auditing sebanyak 100%. Berikut

merupakan gambar diagram pada karakteristik berdasarkan kriteria mahasiswa aktif:



Gambar 4.5 Diagram Persentase Responden Berdasarkan Mata Kuliah

4.3 Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Pada bagian ini digunakan skala deskriptif untuk menganalisis data hasil penelitian dari setiap variabel yang telah diteliti. Tabel dibawah ini menampilkan statistik deskriptif yang menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel-variabel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat jawaban responden, dengan rentan skor mulai dari 1(sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Oleh karena itu, perhitungan interval dilakukan sebagai berikut:

$$\text{Interval} = (5-1)/5 = 0,8$$

Sehingga diperoleh batasan sebagai berikut :

1,00 - 1,80 = Sangat Tidak Setuju

1,81 - 2,61 = Tidak Setuju

2,62 – 3,42 = Netral

3,43 – 4,26 = Setuju

4,24 – 5,04 = Sangat Setuju

Maka hasil pengujian statistik deskriptif tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial (X1)	117	2.000	5.000	4.048	0.465
Nilai-Nilai Sosial (X2)	117	2.000	5.000	4.213	0.513
Lingkungan Kerja (X3)	117	2.000	5.000	4.039	0.513
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	117	2.000	5.000	4.117	0.498
Kepribadian (X5)	117	2.000	5.000	4.371	0.506
Minat menjadi akuntan publik (Y)	117	2.000	5.000	4.059	0.489

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.6, hasil analisis deskriptif pada variabel penelitian menunjukkan jumlah sampel (n) atau jumlah data valid untuk setiap variabel adalah 117. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada variabel penghargaan finansial (X1) memiliki nilai minimum 2.000 dan nilai maksimum 5.000, dengan rata-rata dari seluruh

penilaian responden adalah 4.048. Maka dengan angka rata-rata tersebut, menggambarkan bahwa responden cenderung setuju terhadap pentingnya pengaruh penghargaan finansial dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Standar deviasi sebesar 0.465 yang berarti tingkat variasi jawaban yang relatif rendah.

2. Pada variabel Nilai-nilai sosial (X2) memiliki nilai minimum 2.000 dan nilai maksimum 5.000, dengan rata-rata dari seluruh penilaian responden adalah 4.213. Maka dengan angka rata-rata tersebut, menggambarkan bahwa responden cenderung setuju terhadap pentingnya pengaruh nilai-nilai sosial dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Standar deviasi sebesar 0,513 yang berarti tingkat variasi jawaban berada pada kategori relatif sedang.
3. Pada variabel lingkungan kerja (X3) memiliki nilai minimum 2.000 dan nilai maksimum 5.000, dengan rata-rata dari seluruh penilaian responden adalah 4.039. Maka dengan angka rata-rata tersebut, menggambarkan bahwa responden cenderung setuju terhadap pentingnya pengaruh lingkungan kerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Standar deviasi sebesar 0,513 yang berarti tingkat variasi jawaban berada pada kategori relatif sedang.
4. Pada variabel Pertimbangan pasar kerja (X4) memiliki nilai minimum 2.000 dan nilai maksimum 5.000, dengan rata-rata dari seluruh penilaian responden adalah 4.117. Maka dengan angka rata-rata tersebut, menggambarkan bahwa responden cenderung setuju

terhadap pentingnya pengaruh lingkungan kerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Standar deviasi sebesar 0,498 yang berarti tingkat variasi jawaban berada pada kategori relatif rendah.

5. Pada variabel kepribadian (X5) memiliki nilai minimum 2.000 dan nilai maksimum 5.000, dengan rata-rata dari seluruh penilaian responden adalah 4.371. Maka dengan angka rata-rata tersebut, menggambarkan bahwa responden cenderung sangat setuju terhadap pentingnya pengaruh lingkungan kerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Standar deviasi sebesar 0,489 yang berarti tingkat variasi jawaban berada pada kategori relatif rendah.
6. Pada variabel minat menjadi akuntan publik (Y) memiliki nilai minimum 2.000 dan nilai maksimum 5.000, dengan rata-rata dari seluruh penilaian responden adalah 4.059. Maka dengan angka rata-rata tersebut, menggambarkan bahwa responden cenderung memiliki minat yang tinggi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Standar deviasi sebesar 0,489 yang berarti tingkat variasi jawaban berada pada kategori relatif rendah.

4.3.2 Hasil Outer Model

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4. Pada tahap pengujian outer model, analisis dilakukan melalui dua prosedur, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

4.3.2.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas yang bertujuan untuk mengukur sah atau valid suatu kuesioner. Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila item-item yang terdapat di dalamnya terbukti valid berdasarkan hasil pengujian instrumen tersebut (Soesana et al., 2023). Maka dari itu untuk memastikannya, dilakukan uji validitas yang meliputi validitas konvergen dan validitas diskriminan.

4.3.2.2 Uji Convergent Validity

Validitas konvergen diuji melalui nilai outer loading atau loading factor. Suatu indikator dikatakan tinggi jika bernilai lebih dari 0,60 dengan konstruk yang ingin di ukur dan nilai AVE > 0.5 maka dapat dikatakan valid. Pengujian ini bertujuan untuk penilaian terhadap nilai loading setiap indikator pertanyaan bertujuan untuk menilai sejauh mana indikator tersebut berhubungan dengan konstruk yang menjadi fokus pengukuran dalam penelitian.

Tabel 4.8 Initial Item Loading dan AVE

Variabel	Item Pertanyaan	Outer Loading	AVE
Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik	MN 1	0.761	0.528
	MN 3	0.752	
	MN 5	0.700	
	MN 7	0.750	
	MN 8	0.665	
Penghargaan Finansial	PF 1	0.849	0.623
	PF 2	0.851	
	PF 4	0.651	
Nilai-Nilai Sosial	NS 1	0.748	0.533
	NS 2	0.815	
	NS 3	0.696	
	NS 5	0.650	
Lingkungan Kerja	LK 1	0.807	0.520
	LK 2	0.714	
	LK 4	0.763	
	LK 5	0.698	
	LK 7	0.610	
Pertimbangan Pasar Kerja	PK 1	0.800	0.557
	PK 2	0.686	
	PK 4	0.656	
	PK 5	0.829	
Kepribadian	K1	0.808	0.513
	K2	0.756	
	K3	0.671	
	K5	0.612	

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS,2025

Berdasarkan hasil uji data yang ditampilkan, nilai outer loading berada diatas 0,60 dan nilai AVE melebihi 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas.

4.3.2.3 Uji *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan diuji untuk menilai sejauh mana hubungan antar konstruk dengan mengevaluasi cross-loading setiap konstruk. Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan

bahwa setiap konstruk memiliki keterkaitan yang lebih kuat dengan indikator-indikatornya sendiri dibandingkan dengan indikator dari konstruk lain. Uji ini dianggap memenuhi syarat apabila cross-loading tiap konstruk lebih tinggi daripada hubungan antar konstruk yang berbeda dan nilainya melebihi 0,60.

Tabel 4.9 Hasil Uji Discriminant Validity

	K	LK	MN	NS	PF	PK
K 1	0.808	0.463	0.517	0.561	0.327	0.554
K 2	0.756	0.341	0.376	0.431	0.438	0.404
K 3	0.671	0.189	0.244	0.455	0.191	0.405
K 5	0.612	0.180	0.231	0.394	0.179	0.290
LK 1	0.263	0.807	0.576	0.336	0.491	0.506
LK 2	0.365	0.714	0.490	0.369	0.415	0.463
LK 4	0.257	0.763	0.528	0.387	0.518	0.520
LK 5	0.301	0.698	0.471	0.319	0.403	0.485
LK 7	0.466	0.610	0.472	0.522	0.457	0.420
MN 1	0.317	0.588	0.761	0.462	0.490	0.474
MN 3	0.383	0.599	0.752	0.512	0.357	0.427
MN 5	0.395	0.462	0.700	0.349	0.444	0.382
MN 7	0.346	0.521	0.750	0.341	0.456	0.447
MN 8	0.453	0.371	0.665	0.574	0.420	0.369
NS 1	0.490	0.426	0.445	0.748	0.323	0.445
NS 2	0.523	0.479	0.532	0.815	0.377	0.549
NS 3	0.399	0.357	0.440	0.696	0.410	0.471
NS 5	0.486	0.263	0.375	0.650	0.200	0.341
PF 1	0.323	0.536	0.517	0.367	0.849	0.491
PF 2	0.331	0.546	0.497	0.373	0.851	0.438
PF 4	0.350	0.412	0.382	0.343	0.651	0.222
PK 1	0.420	0.602	0.499	0.497	0.493	0.800
PK 2	0.343	0.416	0.334	0.442	0.289	0.686
PK 4	0.464	0.401	0.346	0.401	0.265	0.656
PK 5	0.553	0.534	0.511	0.523	0.405	0.829

Sumber : Pengolahan data menggunakan SmartPLS,2025

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa cross-loading setiap konstruk lebih tinggi daripada hubungan antar konstruk yang berbeda. Karena nilai cross-loading melebihi 0,60, dapat disimpulkan bahwa validitas diskriminan data tersebut sudah memenuhi kriteria dan dapat dikatakan valid.

4.3.2.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen pengukuran, seperti kuesioner, dapat dipercaya dan menghasilkan data yang konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi keandalan data serta konsistensi informasi yang diberikan oleh kuesioner. Analisis dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability, dimana kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha berada diatas 0,60 dan nilai Composite Reliability melebihi 0,70, yang menandakan adanya konsistensi internal antar indikator.

Tabel 4.10 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite Reliability
MN	0.776	0.780
PF	0.691	0.718
NS	0.706	0.721
LK	0.766	0.774
PK	0.734	0.765
K	0.702	0.759

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS,2025

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk semua konstruk berada diatas 0.60 dan nilai Composite Reliability diseluruh konstruk melebihi 0.70, sehingga semua variabel memiliki reliabilitas yang baik.

4.3.3 Analisis Model Struktural (Inner Model)

Analisis model struktural dilakukan untuk menilai hubungan antar konstruk dalam penelitian ini. Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang telah ditetapkan dalam model struktural. Besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen diukur melalui nilai R-Square (R^2) atau koefisien determinasi, sedangkan pengaruh langsung antar variabel dianalisis menggunakan *path coefficient*.

4.3.3.1 Uji R-Square

Dalam analisis PLS-SEM, uji R-Square digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dalam model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R-Square mencerminkan kemampuan prediktif model secara keseluruhan, dengan rentang nilai antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai R-Square, maka semakin besar proporsi variasi variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel independen, sehingga menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel di dalam model.

Tabel 4.11 Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
Minat Mahasiswa (Y)	0.605	0.587

Sumber : Pengolahan data menggunakan SmartPLS,2025

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai R-Square sebesar 0,605 menunjukkan bahwa model yang digunakan mampu menjelaskan 60,5%. Artinya, sekitar 60,5% variabilitas minat mahasiswa dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan kepribadian mampu menjelaskan variabel minat mahasiswa, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.3.3.2 Uji Hipotesis

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan langsung antar konstruk serta menentukan tingkat signifikansi hasil penelitian berdasarkan nilai P-Value.

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis dan Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
PF -> MN	0.174	0.171	0.076	2.297	0.022	Didukung
NS -> MN	0.263	0.255	0.096	2.742	0.006	Didukung
LK -> MN	0.418	0.423	0.097	4.293	0.000	Didukung
PK -> MN	-0.002	-0.003	0.101	0.021	0.983	Tidak Didukung
K -> MN	0.087	0.102	0.080	1.090	0.276	Tidak Didukung

Sumber : Pengolahan data menggunakan SmartPLS,2025

Berikut merupakan penjelasan hasil uji hipotesis dan *path coefficient* yang diperoleh melalui pengolahan data menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.

4.3.4 Pembahasan

4.3.4.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis pertama didukung. Maka, dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung lebih bermotivasi dan tertarik untuk menjalani profesi akuntan publik apabila mereka melihat adanya imbalan finansial yang memadai dan sebanding dengan usaha yang mereka lakukan. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ananda dan Dyah (2021) , Syarieff et al., (2024), Laksmi et al. (2019), Murdiawati (2020),serta Ariyani dan Jaeni (2022) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan

publik. Selain itu, temuan ini juga sesuai dengan teori pengharapan yang dikemukakan oleh Vroom (1964), yang menjelaskan bahwa seseorang akan berusaha bekerja seoptimal mungkin dengan keyakinan bahwa usahanya akan menghasilkan kinerja yang baik. Melalui kinerja tersebut, seseorang akan berharap memperoleh balasan atas pencapaiannya, berupa imbalan finansial yang diharapkan, sehingga pengharagaan finansial menjadi salah satu pendorong utama dalam meningkatkan motivasi dan komitmen mahasiswa untuk memilih karir di bidang akuntan publik.

4.3.4.2 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis kedua didukung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Nilai-nilai sosial terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan karir sebagai akuntan publik. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek sosial, seperti persepsi dan pengakuan dari lingkungan sekitar, dukungan keluarga, serta interaksi sosial yang melekat pada profesi tersebut, menjadi faktor penting yang dipertimbangkan mahasiswa ketika memilih karir. Temuan ini

sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luthfitasari dan Setyowati (2021), Murdiawati (2020) dan Ariyani dan Jaeni (2022) yang menemukan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksmi et al. (2019) yang menemukan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil temuan ini juga sejalan dengan teori pengharapan Vroom (1964), yang menyatakan bahwa motivasi seseorang dipengaruhi oleh nilai atau daya tarik dari hasil yang diharapkan (*Valence*). Dengan nilai sosial yang tinggi, mahasiswa mendapatkan motivasi lebih besar untuk memilih karir sebagai akuntan publik karena mereka mengharapkan pengakuan sosial dan penghargaan yang positif, serta melihat akuntan publik sebagai profesi yang memiliki independensi dan reputasi yang kuat dalam masyarakat.

4.3.4.3 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis hipotesis ketiga penelitian ini didukung. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara positif terhadap minat

mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Lingkungan kerja yang baik memberikan rasa nyaman dan aman sehingga mampu memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Kondisi kerja yang mendukung seperti rekan kerja, budaya organisasi yang positif serta fasilitas yang memadai, menciptakan kepuasan dan motivasi yang tinggi untuk berkarir di bidang ini. Mahasiswa memahami bahwa profesi akuntan publik menghadapi persaingan ketat dan tekanan yang tinggi , sehingga lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja mereka, yang pada akhirnya memperkuat motivasi untuk memilih karir tersebut.

Hasil temuan ini sejalan dengan teori pengharapan yang digunakan, teori ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang baik meningkatkan keyakinan seseorang bahwa usaha mereka akan menghasilkan kinerja yang baik dan imbalan yang diinginkan. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Murdiawati (2020), Ariyani dan Jaeni (2022), Syarief et al., (2024) serta Neneng *et al.*, (2022) yang menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan

publik, namun tidak sejalan dengan penelitian dari Laksmi et al. (2019).

4.3.4.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis ke empat tidak didukung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja yang tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap kondisi dan peluang pasar kerja saat ini tidak menjadi faktor penentu utama dalam pengambilan keputusan karir mereka. Selain itu, ketidakpastian dan dinamika pasar kerja yang cepat berubah dapat membuat mahasiswa merasa kurang yakin atau tidak terlalu mempercayai pengaruh pasar kerja dalam memotivasi pilihan karir mereka saat ini. Hasil ini tidak sejalan dengan teori pengharapan yang digunakan dalam penelitian ini, ketidakpastian dan dinamika pasar kerja yang cepat berubah membuat mahasiswa kurang yakin akan hubungan antara usaha dan hasil yang diharapkan dari pasar kerja. Selain itu, nilai atau daya tarik

pasar kerja sebagai imbalan juga menjadi kurang signifikan bagi mahasiswa saat ini karena mereka lebih memprioritaskan faktor-faktor lain seperti lingkungan kerja dan penghargaan finansial

Temuan ini berkaitan dengan karakteristik sampel, yang dimana sebagian besar berusia 21-23 tahun dan saat ini masih menjadi mahasiswa aktif di universitasnya. Keterkaitan ini menunjukkan bahwa responden masih berada pada tahap pendidikan yang lebih fokus pada aspek akademik dan pengalaman internal daripada kondisi eksternal pasar kerja. Berdasarkan karakteristik responden tersebut, kemungkinan belum sepenuhnya merasakan atau mengamati secara langsung dinamika dan ketidakpastian pasar kerja, sehingga faktor pertimbangan pasar kerja menjadi kurang dominan dalam keputusan karir mereka.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra dan Horri, (2025) serta Budiandru (2021) yang menyimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksmi et al. (2019) dan Yati *et al.*, (2023).

4.3.4.5 Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ke lima tidak didukung. Maka, dapat disimpulkan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Faktor kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa ciri-ciri kepribadian individu, seperti sifat, karakter, dan pola perilaku yang melekat pada mahasiswa, tidak menjadi penentu utama dalam keputusan mereka untuk memilih profesi akuntan publik. Hasil temuan ini tidak sejalan dengan teori pengharapan yang digunakan dalam penelitian ini, yang seharusnya faktor kepribadian sebagai bagian dari upaya individu untuk meraih kesuksesan karir dapat mempengaruhi minat mereka dalam memilih profesi tertentu. Namun, hasil penelitian justru menunjukkan bahwa kepribadian tidak berperan signifikan dalam mendorong minat karir mahasiswa. Hal tersebut mungkin disebabkan kecenderungan mahasiswa lebih mengutamakan faktor-faktor eksternal yang lebih konkret dan dirasakan langsung, seperti penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan nilai sosial, dibandingkan dengan aspek internal seperti kepribadian.

Karakteristik sampel yang mayoritas terdiri dari mahasiswa berusia 21 sampai dengan 23 tahun dan saat ini masih menjadi mahasiswa aktif memperkuat mengapa kepribadian tidak berkontribusi signifikan terhadap minat karir mereka. Pada tahap ini, mahasiswa lebih memfokuskan diri pada aspek pendidikan dan pengalaman akademik, serta mengandalkan informasi dan pengalaman belajar daripada persepsi pribadi yang kompleks mengenai kepribadian. Mereka mungkin belum sepenuhnya memahami aspek kepribadian dalam pengambilan keputusan karir, sehingga faktor kepribadian tidak menjadi penentu utama dalam menentukan minat mereka memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Laksmi et al. (2019), Shafira Oktaviani et al., (2020) yang mengatakan bahwa kepribadian tidak memberikan dampak positif atas keinginan mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik. Namun hasil temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardayati, Wahyuni dan Arif (2021); dan Devi dan Poniman, (2022) kepribadian berpengaruh positif atas keinginan mahasiswa akuntansi pada penentuan profesi menjadi akuntan publik.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
2. Pertimbangan pasar kerja dan kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa manfaat dan implikasi penting bagi berbagai pihak yang terkait dalam pengembangan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

1. Bagi asosiasi profesi akuntan dan asosiasi akuntan publik di Indonesia, hasil penelitian ini menegaskan perlunya peningkatan penyebaran informasi yang lebih luas dan menyeluruh tentang profesi akuntan publik kepada mahasiswa. Dengan informasi yang lebih lengkap dan terarah,

diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk memilih karir dibidang ini pada masa mendatang.

2. Bagi perguruan tinggi juga memegang peranan penting dalam menyiapkan mahasiswa dengan pengetahuan mendalam mengenai profesi akuntan publik. Melalui penyelenggaraan seminar, workshop, kuliah umum, serta kegiatan motivasi yang melibatkan praktisi di bidang akuntansi, perguruan tinggi dapat memberikan gambaran nyata tentang tanggung jawab profesional dan peluang karir yang tersedia sehingga mendorong mahasiswa untuk menekuni profesi ini.
3. Bagi kantor akuntan publik (KAP) disarankan untuk lebih aktif dalam menarik dan memperhatikan calon karyawan yang berkualitas dan memperhatikan kebutuhan dan harapan mereka. Ini mencakup pemberian penghargaan finansial yang kompetitif, menyediakan pelatihan profesional secara keberlanjutan, menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan, serta menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi melalui program magang. Pengalaman langsung dari program magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara nyata suasana dan tuntutan pekerjaan di dunia akuntan publik.
4. Bagi penelitian selanjutnya, studi ini dapat menjadi referensi penting yang berguna dalam memperluas dan memperdalam kajian. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mengembangkan topik, variabel, dan metode penelitian agar lebih komprehensif serta disesuaikan dengan perubahan dan perkembangan terkini di bidang akuntansi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasilnya, antara lain :

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup faktor-faktor tertentu yang dianggap mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Faktor-faktor lain yang mungkin juga berpengaruh dalam profesi akuntan publik tidak dibahas secara mendalam.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari mahasiswa akuntansi yang tersebar di beberapa perguruan tinggi di Indonesia, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat di generalisasi secara luas untuk seluruh mahasiswa akuntansi di Indonesia.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang disajikan acuan untuk penelitian selanjutnya maupun sebagai perbaikan penelitian sejenis di masa mendatang, antara lain:

1. Penelitian berikutnya disarankan menambahkan variabel lainnya yang diduga berpengaruh dalam membentuk minat karir mahasiswa.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan cakupan sampel yang lebih besar dan merata di seluruh wilayah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>
- Anggraini, A., Andriani, R., & Yulis, Y. E. (2022). Faktor - faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik (Studi kasus pada mahasiswa Akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin). *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(2), 12–31. <https://doi.org/10.36378/khitmah.v4i2.2876>
- Arianti, F., & Maharani, N. K. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4631–4641. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1817>
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir menjadi akuntan publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Aulia, R. F., Suyono, N. A., & Fitriyani, F. Y. (2024). Faktor- faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.32699/jamasy.v4i2.7655>
- Azzah, W. A., & Maryono. (2022). Faktor – faktor yang berpengaruh dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 182–193. <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Budiandru. (2021). Factors affecting motivation for career selection of publik accountants. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 204-216.
- Cahya, Y. A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh motivasi ekonomi, gender, persepsi dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik (Studi empiris pada mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta). *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 239. <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5640>
- Dippa, F. T., Mendra, N. P., & Bhegawati, D. A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 262-283.

- Febriyanti, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Handayani, A. W., Hariadi, S. S., & Andarwati, S. (2022). Minat siswa sekolah menengah kejuruan untuk bekerja dalam bidang pertanian di Provinsi Jawa Tengah. *Kawistara*. 12(1), 64–78.
- Hurriyah, Mukhzarudfa, & Zulmas, G. W. M. (2023). Determinan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan (Studi kasus mahasiswa ekonomi akuntansi Universitas Jambi). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 1(4), 67–80. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i4.1450>
- Indartini, M., & Mutmainah, M. (2024). *Analisis data kuantitatif*. Klaten, Jawa Tengah: Lakeisha. [https://www.unmermadiun.ac.id/repository_jurnal_penelitian/Mintarti Indartini/BIDANG B PELAKSANAAN PENDIDIKAN/BUKU NASIONAL/Buku Analisis Data Kuantitatif-22 Jan 24-compressed.pdf](https://www.unmermadiun.ac.id/repository_jurnal_penelitian/Mintarti%20Indartini/BIDANG%20B%20PELAKSANAAN%20PENDIDIKAN/BUKU%20NASIONAL/Buku%20Analisis%20Data%20Kuantitatif-22%20Jan%2024-compressed.pdf)
- Institute of Singapore Chartered Accountants. (2024). *Annual Report 2024/25*. <https://isca.org.sg/docs/default-source/annual-report/ar-2024-2025/isca-ar-2024-25.pdf>
- Ir Sintha Wahjusaputri, M. M., & Purwanto, A. (2022). *Statistika pendidikan: Teori dan aplikasi*. CV. Bintang Semesta Media.
- Januarti, I., & Chariri, A. (2019). Pemilihan karir profesi akuntan publik dengan teori harapan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 162-176.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2003). *Organizational behavior: Key concepts, skills, and best practices* (5th ed.) McGraw-Hill Internasional Edition.
- Laksmi, A. C., & Al Hafis, S. I. (2019). The influence of accounting students' perception of publik accounting profession: A study from Indonesia. *Journal of Contemporary Accounting*, 1(1), 47-63.
- Lutfiana, V., Wulandari, T. D., & Latifah, N. (2024). Keterampilan membangun dan mengembangkan bakat- minat siswa dan sumber daya manusia di lembaga pendidikan. *Al-Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 48–56. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v2i1.1570>
- Luthfitasari, M., & Setyowati, L. (2021). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai determinan yang mempengaruhi dalam pemilihan karir akuntan publik. *Proceeding SENDI_U*, 156-164. Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/8587>

- Malaysian Institute of Accountants. (2025). *Member by classification*. <https://mia.org.my/membership-statistics/member-by-classification/>
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di surabaya untuk memilih karir menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Naibaho, D., & Poniman. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1), 405–421.
- Husna, N. P., Sunandar, N., & Lestari, S. S. S. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik (Studi empiris pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 94–109. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i2.168>
- Pangestu, J. C., Margaretha, P., & Valentino, T. (2022). Pemilihan karir akuntan publik: determinasi faktor internal dan eksternal saat new normal pada lulusan s1 akuntansi di Indonesia. *Owner*, 6(2), 1867-1879.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Widya Gama Press
- Philippine Institute of Certified Publik Accountants. (2025). *Active Members Philipine*. Diakses 20 Juni 2025 <https://picpa.com.ph/annual-report/>
- Pratama, F. N., & Rahmaita. (2023). Pengaruh self efficacy, pelatihan profesional, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 01(03), 120–128. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Pratama, Y. H. (2023). Pengaruh motivasi diri, pengaruh finansial, pertimbangan pasar kerja dan kemampuan akademik terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi* 3(1), 47–57. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48>
- Putra, Z. A. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Soetomo Accounting Review*, 3(1), 142-160.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sihombing, P. R., & Arsani, A. M. (2022). *Aplikasi smartpls untuk statistik pemula*. PT Dewangga Energi Internasional

- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Kuswandi, A. F. S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F.A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Oktaviani, Y.S, Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarier menjadi akuntan publik (Studi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi* 1(1), 48-59. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1815>
- Syarief, H. A., Boedi, S., Syahdan, S. A., & Ruwanti, G. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. *Owner*, 8(3), 2686–2696. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2292>
- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental research statistics for the behavioral sciences* (2nd ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Trisnaeni, N. N., Islam, P. A., Islam, P. A., Fuadi, S. I., & Islam, P. A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik. *I(3)*, 32–41.
- Yati, & Purba, N. M. (2023). Pengaruh penghargaan finansial, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 3643-3650. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat

Saya Dian Adillah Putri, Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia

saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka memenuhi tugas akhir yang berjudul

"Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik"

Dengan ini, saya memohon ketersediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Partisipasi Anda sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini. Seluruh data yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis.

Adapun kriteria dari responden penelitian ini:

1. Mahasiswa aktif akuntansi yang sedang menempuh pendidikan pada perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia angkatan 2021 sampai dengan 2023
2. Mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan mata kuliah pengauditan 1

Atas perhatian dan ketersediaan Saudara/i, saya sampaikan terima kasih
Semoga Allah SWT membalas kebaikan anda dengan keberkahan dan pahala yang berlipat ganda.

Apabila terdapat kendala atau pertanyaan, silahkan menghubungi saya melalui:
Email : 21312172@students.uii.ac.id

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin :

Usia :

Asal Universitas :

Tahun Angkatan :

Apakah sat ini Anda menjadi mahasiswa aktif? :

() Ya () Tidak

Apakah Anda telah lulus mata kuliah auditing?:

() Ya () Tidak

Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Saya memiliki tujuan untuk menjadi seorang Akuntan Publik					
	Saya ingin memperluas pengetahuan dan keterampilan akuntansi					
	Saya merasa puas jika profesi saya seorang Akuntan Publik					
	Akuntan Publik merupakan konsultan yang terpercaya					
	Promosi jabatan mudah diperoleh ketika menjadi Akuntan Publik					
	Menjadi seorang Akuntan Publik akan memperoleh imbalan sesuai dengan usaha yang diberikan					
	Keamanan kerja dalam Akuntan publik sangat terjamin dan profesi ini akan mendapatkan sanjungan tinggi dari masyarakat					
	Seorang Akuntan Publik dapat menjamin profesionalisme dalam bidang akuntansi					

Penghargaan Finansial

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Profesi Akuntan Publik mampu memberikan gaji awal yang besar					
	Profesi Akuntan Publik mampu memberikan manfaat pensiun lebih baik					
	Profesi Akuntan Publik berpotensi memberikan kenaikan gaji					
	Profesi Akuntan Publik akan memberikan bonus apabila kinerja baik					

Nilai-nilai Sosial

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Profesi Akuntan Publik memberikan saya peluang besar untuk bekerja sama dengan profesional di sektor lain					
	Saya tertarik menjadi Akuntan Publik karena profesi ini memberikan kesempatan luas untuk berkomunikasi dengan orang lain					
	Profesi Akuntan Publik memberikan saya lebih banyak peluang untuk terlibat dalam kegiatan sosial					
	Saya menilai profesi Akuntan Publik memiliki gengsi sosial yang lebih tinggi dibandingkan profesi lainnya					
	Profesi Akuntan Publik memperhatikan perilaku individu dalam hal etika, kejujuran, dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya					

Lingkungan Kerja

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Profesi Akuntan Publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan					
	Profesi Akuntan Publik memiliki pekerjaan yang bersifat rutin dan terstruktur					
	Profesi Akuntan Publik sering menuntut pekerjaan dalam jumlah besar sehingga mengharuskan karyawan bekerja lembur					
	Profesi Akuntan Publik memiliki suasana kompetisi yang baik antar sesama					
	Profesi Akuntan Publik memiliki toleran dalam cara berpenampilan					
	Profesi Akuntan Publik memiliki target pekerjaan yang jelas					
	Profesi Akuntan Publik menawarkan lebih banyak tantangan dalam pekerjaan					

Pertimbangan Pasar Kerja

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Profesi Akuntan Publik memberikan jaminan terhadap keamanan kerja					
	Profesi Akuntan Publik memberikan kemudahan untuk mengetahui lapangan pekerjaan yang ditawarkan					
	Profesi Akuntan Publik adalah pekerjaan yang kmudah didapatkan dan diperoleh					
	Profesi Akuntan Publik memiliki prospek karir jangka panjang yang baik					
	Saya mempertimbangkan untuk menjadi Akuntan Publik karena permintaan tenaga kerja di bidang ini terus meningkat					

Kepribadian

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Saya menikmati aktivitas yang memerlukan ketelitian dan perhatian terhadap detail					
	Saya mempertimbangkan resiko dan konsekuensi sebelum memilih jalur karir					
	Saya percaya bahwa menjadi Akuntan Publik membutuhkan kemampuan berfikir sistematis					
	Profesi Akuntan Publik memberikan kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki					
	Seorang Akuntan Publik harus tetap independen dan objektif dalam menjalankan tugasnya, termasuk Ketika memberikan layanan kepada klien yang telah membayar honorarium atas jasa professional yang diberikan					
	Seorang Akuntan Publik harus jujur dengan semua temuan yang ditemukan dalam pekerjaan audit, dan jika temuan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, maka harus dilaporkan					

Lampiran 2. Data Hasil Jawaban Responden

Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih

Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)

	MN 1	MN 2	MN 3	MN 4	MN 5	Jumlah
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	3	4	4	19
3	3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	4	16
5	5	3	3	3	5	19
6	3	3	4	3	4	17
7	4	5	4	4	4	21
8	3	4	5	4	3	19
9	3	4	4	4	5	20
10	4	3	3	3	4	17
11	3	3	4	3	5	18
12	4	4	3	3	4	18
13	4	4	3	4	5	20
14	4	5	3	4	3	19
15	4	4	4	5	5	22
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	4	4	4	22
20	3	3	4	4	4	18
21	4	5	4	4	5	22
22	2	3	4	4	4	17
23	3	3	4	4	4	18
24	3	3	3	4	3	16
25	5	5	5	5	5	25
26	3	3	4	3	4	17
27	4	4	4	3	4	19
28	2	3	3	4	4	16
29	4	4	4	4	4	20
30	4	5	4	3	4	20
31	3	3	3	3	3	15
32	4	4	3	5	3	19
33	3	2	3	4	4	16
34	5	4	3	3	5	20
35	3	3	3	3	3	15
36	4	5	2	3	4	18
37	3	3	4	4	4	18
38	4	2	4	4	4	18

39	5	5	4	5	4	23
40	3	4	3	3	3	16
41	4	5	5	4	5	23
42	4	3	3	4	4	18
43	4	4	5	5	4	22
44	3	3	3	3	3	15
45	3	4	4	4	4	19
46	5	4	4	4	4	21
47	3	4	4	4	5	20
48	3	4	3	4	5	19
49	5	5	4	5	5	24
50	4	3	3	3	4	17
51	3	3	3	4	3	16
52	5	4	4	3	5	21
53	4	4	4	4	5	21
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	3	3	3	3	3	15
58	4	5	3	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	4	5	4	23
62	4	5	3	3	5	20
63	4	5	3	3	4	19
64	4	4	4	4	4	20
65	3	3	3	3	3	15
66	4	5	4	4	4	21
67	4	4	4	4	4	20
68	4	5	3	4	4	20
69	5	4	5	5	5	24
70	5	5	5	4	4	23
71	5	5	5	5	4	24
72	4	5	5	4	5	23
73	5	4	4	5	5	23
74	5	5	4	5	5	24
75	5	4	3	4	4	20
76	5	5	5	5	4	24
77	4	5	5	5	4	23
78	5	4	4	5	4	22
79	5	5	3	4	5	22
80	4	5	3	4	5	21
81	5	5	4	4	3	21
82	5	3	4	4	5	21

83	3	4	5	4	4	20
84	5	4	4	3	4	20
85	4	4	3	4	4	19
86	5	4	4	3	4	20
87	4	5	5	4	4	22
88	4	5	4	3	4	20
89	5	3	4	5	4	21
90	5	5	4	5	4	23
91	4	5	4	5	4	22
92	5	4	3	4	5	21
93	5	3	3	4	4	19
94	5	3	4	5	4	21
95	4	5	4	5	5	23
96	4	4	5	5	5	23
97	5	5	5	4	4	23
98	4	4	4	4	4	20
99	3	5	3	4	4	19
100	4	5	5	5	5	24
101	5	5	4	5	5	24
102	4	4	5	4	5	22
103	4	4	4	4	4	20
104	5	5	4	5	4	23
105	5	5	5	5	5	25
106	5	5	4	5	5	24
107	5	5	5	5	5	25
108	3	3	3	3	3	15
109	3	3	4	5	5	20
110	4	4	5	4	5	22
111	3	3	4	3	5	18
112	4	4	4	4	4	20
113	5	5	5	5	5	25
114	4	5	4	4	5	22
115	4	4	4	4	4	20
116	5	5	5	5	5	25
117	3	3	4	4	4	18

Penghargaan Finansial (X1)

	PF 1	PF 2	PF 3	Jumlah
1	4	4	4	12
2	4	5	4	13
3	3	3	3	9
4	3	3	4	10
5	3	4	5	12
6	3	4	5	12
7	5	5	5	15
8	3	4	4	11
9	3	4	5	12
10	3	4	4	11
11	3	4	4	11
12	3	4	4	11
13	3	4	4	11
14	3	3	5	11
15	4	4	5	13
16	5	5	5	15
17	4	4	4	12
18	3	4	4	11
19	3	4	4	11
20	4	4	4	12
21	4	4	4	12
22	4	4	4	12
23	4	4	4	12
24	4	3	4	11
25	4	4	4	12
26	4	4	4	12
27	4	4	4	12
28	2	2	5	9
29	3	3	4	10
30	3	3	3	9
31	3	3	3	9
32	4	3	5	12
33	3	3	4	10
34	4	4	5	13
35	4	4	4	12
36	3	5	4	12
37	4	4	4	12
38	4	4	2	10
39	4	4	5	13
40	4	3	3	10
41	3	4	4	11

42	3	2	3	8
43	2	3	4	9
44	3	3	3	9
45	4	4	4	12
46	4	3	5	12
47	5	4	5	14
48	4	4	4	12
49	4	4	3	11
50	3	3	3	9
51	3	4	3	10
52	4	4	5	13
53	4	5	5	14
54	5	5	5	15
55	4	5	5	14
56	4	4	4	12
57	3	3	3	9
58	3	3	4	10
59	4	4	4	12
60	5	5	5	15
61	4	4	4	12
62	3	3	5	11
63	2	3	2	7
64	4	4	4	12
65	3	4	4	11
66	4	4	4	12
67	4	4	4	12
68	5	4	3	12
69	5	5	4	14
70	5	4	5	14
71	5	5	5	15
72	3	5	5	13
73	5	5	5	15
74	5	4	5	14
75	4	4	5	13
76	5	4	5	14
77	4	4	3	11
78	5	4	4	13
79	5	5	5	15
80	4	5	3	12
81	5	4	5	14
82	5	3	4	12
83	5	4	3	12
84	4	5	4	13
85	5	5	5	15

86	5	5	5	15
87	5	5	5	15
88	4	4	3	11
89	4	4	4	12
90	4	4	4	12
91	5	4	3	12
92	4	5	4	13
93	5	5	4	14
94	5	4	5	14
95	4	5	4	13
96	4	4	4	12
97	4	5	5	14
98	4	4	4	12
99	3	3	5	11
100	5	5	5	15
101	5	5	4	14
102	4	4	4	12
103	4	4	4	12
104	4	4	5	13
105	4	4	4	12
106	4	4	5	13
107	4	4	4	12
108	4	4	4	12
109	5	5	5	15
110	5	5	4	14
111	3	4	4	11
112	4	4	4	12
113	5	5	5	15
114	4	4	4	12
115	4	4	4	12
116	5	5	5	15
117	4	4	4	12

Nilai-Nilai Sosial (X2)

	NS 1	NS 2	NS 3	NS 4	Jumlah
1	4	4	4	5	17
2	5	4	4	4	17
3	3	3	3	3	12
4	3	4	3	4	14
5	4	5	5	4	18
6	4	3	4	4	15
7	5	5	5	5	20
8	3	3	4	4	14
9	5	5	5	5	20
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	3	4	4	4	15
13	4	4	4	4	16
14	5	4	4	5	18
15	3	4	3	4	14
16	5	5	5	5	20
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	5	5	5	5	20
22	4	3	3	4	14
23	4	4	4	4	16
24	3	3	4	4	14
25	5	5	5	5	20
26	4	3	4	5	16
27	5	3	3	4	15
28	4	2	2	5	13
29	4	4	4	5	17
30	4	5	4	5	18
31	3	3	3	3	12
32	5	5	4	4	18
33	3	4	4	5	16
34	5	5	4	5	19
35	4	4	4	4	16
36	5	4	5	2	16
37	3	3	3	4	13
38	2	2	5	4	13
39	4	4	4	5	17
40	4	3	4	3	14
41	4	5	5	5	19

42	5	4	4	4	17
43	4	4	4	4	16
44	3	3	3	3	12
45	4	4	4	4	16
46	5	3	5	4	17
47	5	5	5	5	20
48	4	4	3	5	16
49	5	5	5	5	20
50	4	4	3	4	15
51	3	3	3	3	12
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	5	20
55	4	4	5	5	18
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	5	4	4	5	18
59	4	4	4	4	16
60	5	5	5	5	20
61	4	5	5	4	18
62	5	4	4	4	17
63	5	5	2	5	17
64	4	4	4	4	16
65	4	2	2	3	11
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16
68	5	5	5	5	20
69	5	4	4	3	16
70	5	4	4	4	17
71	3	5	4	4	16
72	5	5	4	3	17
73	5	4	4	5	18
74	3	5	4	4	16
75	5	4	4	3	16
76	4	4	3	5	16
77	5	5	4	4	18
78	5	3	5	3	16
79	4	3	4	5	16
80	4	4	5	5	18
81	5	4	3	4	16
82	4	4	5	5	18
83	5	5	4	4	18
84	5	5	4	4	18
85	5	5	4	4	18

86	5	5	4	4	18
87	3	4	4	4	15
88	4	5	3	4	16
89	4	5	3	4	16
90	5	4	5	4	18
91	4	3	5	4	16
92	4	5	3	4	16
93	4	4	5	4	17
94	4	5	3	4	16
95	5	3	4	5	17
96	5	4	4	4	17
97	5	5	4	5	19
98	4	4	4	4	16
99	5	3	3	5	16
100	5	5	5	5	20
101	5	5	5	4	19
102	5	5	4	4	18
103	4	4	4	4	16
104	5	5	4	5	19
105	5	5	5	5	20
106	5	5	4	5	19
107	5	5	4	5	19
108	5	5	5	5	20
109	5	5	5	5	20
110	4	4	4	4	16
111	5	5	4	5	19
112	4	4	4	4	16
113	5	5	5	5	20
114	5	5	5	5	20
115	4	4	4	4	16
116	5	5	5	5	20
117	4	4	4	4	16

Lingkungan Kerja (X3)

	LK 1	LK 2	LK 3	LK 4	LK 5	Jumlah
1	4	4	4	4	4	20
2	4	5	4	4	4	21
3	3	3	3	3	3	15
4	3	3	4	4	4	18
5	2	3	5	3	5	18
6	3	4	3	2	4	16
7	3	5	3	3	5	19
8	4	4	4	4	5	21
9	5	4	4	5	5	23
10	3	4	4	3	4	18
11	3	3	4	4	4	18
12	3	4	3	4	4	18
13	4	4	3	4	3	18
14	4	4	4	4	4	20
15	3	4	3	4	5	19
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	5	4	5	5	23
22	3	4	3	3	4	17
23	4	4	4	4	4	20
24	3	3	3	3	3	15
25	5	5	5	3	4	22
26	3	5	3	3	4	18
27	4	4	4	4	4	20
28	2	3	3	3	4	15
29	3	4	3	3	4	17
30	3	4	4	3	5	19
31	3	4	3	3	3	16
32	3	5	5	4	4	21
33	4	4	3	4	4	19
34	4	5	3	2	5	19
35	3	4	4	4	4	19
36	3	4	4	3	5	19
37	3	4	4	4	4	19
38	2	4	2	2	4	14
39	5	5	4	4	4	22
40	4	3	3	3	3	16

41	5	5	4	4	4	22
42	4	3	3	3	4	17
43	4	5	4	4	5	22
44	3	3	3	3	3	15
45	4	3	3	4	4	18
46	3	4	4	3	5	19
47	3	4	4	4	4	19
48	3	5	3	3	4	18
49	4	5	4	3	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	3	3	3	3	3	15
52	3	2	2	4	5	16
53	4	4	4	4	5	21
54	5	5	5	5	5	25
55	3	3	4	5	5	20
56	4	4	4	4	4	20
57	3	3	3	3	3	15
58	3	4	4	4	4	19
59	4	4	4	4	4	20
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	4	5	5	24
62	3	4	3	4	4	18
63	3	5	2	4	5	19
64	4	4	4	4	4	20
65	2	4	3	3	4	16
66	4	4	4	4	4	20
67	3	4	4	4	4	19
68	4	3	4	4	5	20
69	5	5	5	4	4	23
70	5	5	4	4	5	23
71	5	5	5	3	4	22
72	5	5	5	5	4	24
73	5	4	5	3	5	22
74	5	4	4	5	5	23
75	5	5	5	4	5	24
76	5	4	5	5	4	23
77	4	4	4	5	4	21
78	5	5	3	5	5	23
79	5	4	5	5	5	24
80	5	4	5	3	5	22
81	5	5	4	5	5	24
82	5	5	4	5	4	23
83	4	4	5	4	5	22
84	5	5	4	5	3	22

85	5	5	4	5	5	24
86	4	5	4	3	5	21
87	5	5	5	5	4	24
88	5	5	4	4	5	23
89	4	4	3	4	5	20
90	3	5	4	5	4	21
91	4	5	4	4	5	22
92	5	4	3	4	5	21
93	5	5	4	4	5	23
94	3	5	4	5	4	21
95	5	5	5	3	4	22
96	4	4	4	4	4	20
97	5	4	5	5	5	24
98	4	4	4	4	4	20
99	5	5	4	3	4	21
100	4	5	5	5	5	24
101	5	5	4	5	5	24
102	3	3	3	3	3	15
103	3	3	3	3	3	15
104	4	5	4	5	5	23
105	3	5	4	5	5	22
106	5	4	4	3	5	21
107	3	4	4	3	5	19
108	3	5	4	3	5	20
109	3	4	3	3	5	18
110	4	4	4	4	4	20
111	4	4	4	4	4	20
112	4	4	4	4	4	20
113	5	5	5	5	5	25
114	4	5	4	4	4	21
115	4	4	4	4	4	20
116	5	5	5	5	5	25
117	4	4	4	4	4	20

Pertimbangan Pasar Kerja (X4)

	PK 1	PK 2	PK 3	PK 4	Jumlah
1	4	4	5	4	17
2	4	4	5	4	17
3	3	5	4	5	17
4	4	3	4	3	14
5	4	4	4	4	16
6	4	3	4	3	14
7	5	5	3	4	17
8	3	4	3	3	13
9	4	5	5	4	18
10	4	4	4	4	16
11	4	4	3	3	14
12	4	4	4	4	16
13	4	3	4	4	15
14	4	4	5	5	18
15	2	3	3	4	12
16	5	5	5	5	20
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	5	5	5	5	20
22	4	4	4	3	15
23	4	5	5	5	19
24	4	4	3	3	14
25	5	4	4	4	17
26	4	4	4	3	15
27	4	4	5	5	18
28	4	3	5	2	14
29	4	4	4	4	16
30	3	4	5	5	17
31	3	3	3	3	12
32	5	5	5	5	20
33	4	4	3	4	15
34	3	3	4	3	13
35	4	4	4	4	16
36	3	5	4	3	15
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	3	3	4	3	13

41	4	4	5	4	17
42	4	4	3	4	15
43	4	4	5	4	17
44	3	3	3	3	12
45	4	3	3	4	14
46	4	4	4	3	15
47	4	4	4	5	17
48	4	4	5	5	18
49	4	4	5	4	17
50	4	4	4	4	16
51	3	3	3	3	12
52	4	5	3	4	16
53	4	4	5	4	17
54	5	5	5	5	20
55	4	4	5	5	18
56	4	4	4	4	16
57	4	4	3	3	14
58	3	3	3	3	12
59	4	4	4	4	16
60	5	4	5	5	19
61	5	4	5	5	19
62	3	3	4	4	14
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	2	2	4	2	10
66	4	4	4	4	16
67	3	4	3	3	13
68	5	5	5	5	20
69	5	5	5	5	20
70	5	3	4	5	17
71	5	5	4	4	18
72	5	5	4	5	19
73	5	4	5	3	17
74	5	4	4	4	17
75	5	4	3	5	17
76	5	4	4	5	18
77	5	5	4	5	19
78	5	5	4	4	18
79	5	5	5	4	19
80	5	4	5	4	18
81	5	3	4	4	16
82	4	5	4	4	17
83	4	5	3	4	16
84	5	5	5	4	19

85	5	4	4	4	17
86	4	4	4	5	17
87	4	3	5	4	16
88	5	4	3	4	16
89	5	4	3	4	16
90	5	3	5	5	18
91	5	3	3	5	16
92	5	4	3	4	16
93	5	5	4	4	18
94	5	4	3	4	16
95	3	4	3	5	15
96	4	4	4	4	16
97	4	4	5	5	18
98	4	5	5	5	19
99	4	3	4	4	15
100	4	4	4	5	17
101	5	5	5	5	20
102	4	4	4	4	16
103	3	3	3	3	12
104	5	4	5	4	18
105	4	5	4	4	17
106	5	4	5	5	19
107	5	4	5	5	19
108	5	4	5	5	19
109	5	3	4	5	17
110	4	4	5	5	18
111	4	4	4	4	16
112	4	4	4	4	16
113	5	5	5	5	20
114	5	5	5	5	20
115	4	4	4	4	16
116	5	5	5	5	20
117	4	4	4	4	16

Kepribadian (X5)

	K 1	K 2	K 3	K 4	Jumlah
1	5	4	5	5	19
2	4	4	5	5	18
3	5	4	5	4	18
4	4	4	4	5	17
5	4	4	5	5	18
6	3	5	5	5	18
7	4	5	5	5	19
8	4	4	4	5	17
9	5	4	5	5	19
10	4	4	4	4	16
11	4	4	5	5	18
12	3	4	4	4	15
13	4	4	4	4	16
14	4	5	5	5	19
15	4	4	4	4	16
16	5	5	5	5	20
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	5	5	5	5	20
20	4	4	4	4	16
21	5	5	5	5	20
22	4	4	4	4	16
23	5	5	5	5	20
24	3	4	3	3	13
25	4	4	4	4	16
26	3	5	4	5	17
27	3	4	5	5	17
28	5	3	4	5	17
29	5	5	5	4	19
30	5	4	4	4	17
31	3	3	3	3	12
32	5	4	5	4	18
33	4	4	3	4	15
34	4	4	5	5	18
35	4	4	4	4	16
36	3	5	4	5	17
37	4	4	4	4	16
38	3	4	4	5	16
39	5	5	4	5	19
40	3	4	4	4	15
41	5	4	4	5	18

42	5	3	4	4	16
43	4	4	5	4	17
44	3	3	3	3	12
45	5	5	5	3	18
46	4	4	4	5	17
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20
50	3	4	4	5	16
51	3	3	3	3	12
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	5	20
55	4	5	5	5	19
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	3	3	4	3	13
59	4	4	4	4	16
60	5	5	5	5	20
61	5	5	5	5	20
62	4	4	5	5	18
63	5	5	5	5	20
64	4	4	4	4	16
65	2	5	4	4	15
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16
68	5	4	4	5	18
69	3	5	4	5	17
70	5	5	3	4	17
71	5	5	4	4	18
72	5	4	4	5	18
73	5	5	4	4	18
74	5	3	5	3	16
75	5	4	4	3	16
76	5	4	5	4	18
77	4	4	4	3	15
78	5	4	5	5	19
79	4	4	3	3	14
80	4	5	4	4	17
81	5	5	4	5	19
82	5	5	3	4	17
83	4	4	5	4	17
84	4	4	5	5	18
85	5	5	4	4	18

86	5	5	4	3	17
87	4	5	4	5	18
88	4	4	3	5	16
89	5	5	3	4	17
90	5	4	5	4	18
91	5	5	4	3	17
92	4	4	3	5	16
93	4	3	5	4	16
94	5	4	5	4	18
95	5	5	3	4	17
96	5	5	4	5	19
97	5	4	4	5	18
98	4	4	4	4	16
99	4	4	5	4	17
100	5	5	5	5	20
101	5	5	5	5	20
102	4	4	4	4	16
103	4	3	3	5	15
104	4	4	4	5	17
105	5	5	5	5	20
106	5	5	5	5	20
107	5	5	5	5	20
108	5	5	5	5	20
109	5	5	5	5	20
110	5	5	5	5	20
111	5	5	5	5	20
112	5	5	5	5	20
113	5	5	5	5	20
114	5	5	5	5	20
115	5	5	5	5	20
116	5	5	5	5	20
117	4	4	4	4	16

Lampiran 3. Rekap Karakteristik Responden

No.	Jenis Kelamin	Usia	Asal Universitas	Tahun Angkatan	Apakah saat ini anda masih menjadi mahasiswa aktif?	Apakah anda telah lulus Mata Kuliah Auditing?
1	Laki-laki	21-23	Universitas Indonesia	2021	Ya	Ya
2	Laki-laki	21-23	Universitas Islam Indonesia	2021	Ya	Ya
3	Perempuan	21-23	STIE Pembangunan Tanjung Pinang	2023	Ya	Ya
4	Laki-laki	21-23	Universitas Islam Indonesia	2022	Ya	Ya
5	Perempuan	18-20	Universitas Islam Indonesia	2023	Ya	Ya
6	Perempuan	21-23	STIE Pembangunan Tanjung Pinang	2022	Ya	Ya
7	Laki-laki	21-23	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2022	Ya	Ya
8	Perempuan	21-23	Universitas Terbuka	2021	Ya	Ya
9	Perempuan	18-20	Universitas Islam Indonesia	2023	Ya	Ya
10	Laki-laki	21-23	Universitas Islam Indonesia	2022	Ya	Ya
11	Perempuan	21-23	Universitas Indonesia	2021	Ya	Ya
12	Perempuan	21-23	Universitas Maritim Raja Ali Haji	2021	Ya	Ya
13	Perempuan	21-23	Universitas Maritim Raja Ali Haji	2021	Ya	Ya
14	Perempuan	21-23	Universitas Islam Indonesia	2022	Ya	Ya
15	Perempuan	21-23	Universitas Ahmad Dahlan	2022	Ya	Ya

16	Perempuan	21-23	Universitas Indonesia	2022	Ya	Ya
17	Laki-laki	21-23	Universitas Hasanuddin	2021	Ya	Ya
18	Perempuan	18-20	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	2023	Ya	Ya
19	Perempuan	18-20	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	2023	Ya	Ya
20	Perempuan	21-23	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	2022	Ya	Ya
21	Perempuan	18-20	Universitas Islam Indonesia	2023	Ya	Ya
22	Perempuan	21-23	STIE Pembangunan Tanjung Pinang	2022	Ya	Ya
23	Laki-laki	21-23	Universitas Hasanuddin	2022	Ya	Ya
24	Laki-laki	21-23	Universitas Negeri Makassar	2022	Ya	Ya
25	Perempuan	21-23	STIE Pembangunan Tanjung Pinang	2022	Ya	Ya
26	Perempuan	21-23	Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang	2023	Ya	Ya
27	Perempuan	21-23	Universitas Airlangga	2022	Ya	Ya
28	Laki-laki	>23	Universitas Islam Indonesia	2021	Ya	Ya
29	Perempuan	21-23	Universitas Airlangga	2021	Ya	Ya
30	Perempuan	21-23	Universitas Hasanuddin	2021	Ya	Ya
31	Perempuan	21-23	Universitas Islam Indonesia	2021	Ya	Ya
32	Perempuan	21-23	Universitas Gadjah Mada	2022	Ya	Ya
33	Perempuan	21-23	Universitas Hasanudin	2022	Ya	Ya
34	Perempuan	21-23	Universitas Islam Indonesia	2022	Ya	Ya
35	Perempuan	21-23	Universitas Islam Indonesia	2021	Ya	Ya

36	Perempuan	21-23	Universitas Trisakti	2021	Ya	Ya
37	Perempuan	18-20	Universitas Islam Indonesia	2023	Ya	Ya
38	Perempuan	21-23	Universitas Muhammadiyah Malang	2021	Ya	Ya
39	Laki-laki	18-20	Universitas Hasanuddin	2023	Ya	Ya
40	Perempuan	21-23	Universitas Gadjah Mada	2022	Ya	Ya
41	Laki-laki	21-23	Universitas Islam Indonesia	2021	Ya	Ya
42	Laki-laki	21-23	Universitas Islam Indonesia	2022	Ya	Ya
43	Perempuan	>23	Universitas Hasanuddin	2021	Ya	Ya
44	Laki-laki	21-23	Universitas Gadjah Mada	2021	Ya	Ya
45	Laki-laki	21-23	Universitas Hasanuddin	2021	Ya	Ya
46	Perempuan	21-23	Universitas Islam Indonesia	2022	Ya	Ya
47	Perempuan	21-23	Universitas Airlangga	2021	Ya	Ya
48	Perempuan	21-23	Universitas Islam Indonesia	2022	Ya	Ya
49	Perempuan	21-23	UIN Suska Riau	2022	Ya	Ya
50	Perempuan	21-23	Universitas Airlangga	2021	Ya	Ya
51	Laki-laki	21-23	Universitas Islam Indonesia	2021	Ya	Ya
52	Perempuan	21-23	Universitas Islam Indonesia	2023	Ya	Ya
53	Perempuan	21-23	STIE Pembangunan Tanjung Pinang	2022	Ya	Ya
54	Perempuan	21-23	STIE Pembangunan Tanjung Pinang	2022	Ya	Ya
55	Perempuan	21-23	STIE Pembangunan Tanjung Pinang	2022	Ya	Ya
56	Perempuan	21-23	STIE Pembangunan Tanjung Pinang	2022	Ya	Ya

57	Perempuan	21-23	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2022	Ya	Ya
58	Perempuan	18-20	STIE Pembangunan Tanjung Pinang	2022	Ya	Ya
59	Perempuan	21-23	Universitas Islam Indonesia	2021	Ya	Ya
60	Perempuan	21-23	STIE Pembangunan Tanjung Pinang	2022	Ya	Ya
61	Perempuan	21-23	STIE Pembangunan Tanjung Pinang	2022	Ya	Ya
62	Perempuan	21-23	STIE Pembangunan Tanjung Pinang	2022	Ya	Ya
63	Laki-laki	21-23	Universitas Trisakti	2021	Ya	Ya
64	Perempuan	21-23	Universitas Islam Indonesia	2022	Ya	Ya
65	Perempuan	18-20	Universitas Udayana	2023	Ya	Ya
66	Perempuan	18-20	Universitas Udayana	2023	Ya	Ya
67	Perempuan	21-23	Universitas Udayana	2022	Ya	Ya
68	Perempuan	21-23	Universitas Udayana	2021	Ya	Ya
69	Laki-laki	18-20	Universitas Udayana	2023	Ya	Ya
70	Perempuan	21-23	Universitas Hasanuddin	2023	Ya	Ya
71	Perempuan	21-23	Universitas Hasanuddin	2021	Ya	Ya
72	Perempuan	21-23	Universitas Hasanuddin	2021	Ya	Ya
73	Laki-laki	18-20	Universitas Mulawarman	2023	Ya	Ya
74	Perempuan	21-23	Universitas Mulawarman	2022	Ya	Ya
75	Perempuan	21-23	Universitas Lambung Mangkurat	2021	Ya	Ya
76	Laki-laki	18-20	Universitas Udayana	2023	Ya	Ya
77	Laki-laki	21-23	Universitas Hasanuddin	2022	Ya	Ya

78	Perempuan	18-20	Universitas Tanjungpura	2023	Ya	Ya
79	Perempuan	21-23	Universitas Lambung Mangkurat	2022	Ya	Ya
80	Laki-laki	>23	Universitas Sebelas Maret	2021	Ya	Ya
81	Perempuan	18-20	Universitas Airlangga	2022	Ya	Ya
82	Perempuan	>23	Universitas Hasanuddin	2022	Ya	Ya
83	Perempuan	21-23	Universitas Brawijaya	2021	Ya	Ya
84	Perempuan	>23	Universitas Sebelas Maret	2022	Ya	Ya
85	Perempuan	18-20	Universitas Hasanudin	2023	Ya	Ya
86	Perempuan	21-23	Universitas Terbuka	2021	Ya	Ya
87	Perempuan	18-20	Universitas Sumatera Utara	2022	Ya	Ya
88	Perempuan	21-23	Universitas Jember	2023	Ya	Ya
89	Perempuan	21-23	Universitas Negeri Jakarta	2022	Ya	Ya
90	Laki-laki	21-23	Universitas Atmajaya	2021	Ya	Ya
91	Laki-laki	18-20	Universitas Negeri Malang	2023	Ya	Ya
92	Laki-laki	21-23	Universitas Medan Area	2022	Ya	Ya
93	Perempuan	21-23	Universitas Brawijaya	2022	Ya	Ya
94	Laki-laki	18-20	Universitas Brawijaya	2022	Ya	Ya
95	Laki-laki	>23	Universitas Brawijaya	2021	Ya	Ya
96	Perempuan	21-23	Universitas Islam Indonesia	2021	Ya	Ya
97	Perempuan	21-23	Universitas Airlangga	2021	Ya	Ya
98	Perempuan	21-23	Universitas Airlangga	2021	Ya	Ya
99	Perempuan	21-23	Universitas Trisakti	2021	Ya	Ya
100	Laki-laki	21-23	Universitas Airlangga	2021	Ya	Ya
101	Laki-laki	21-23	Universitas Airlangga	2021	Ya	Ya

102	Perempuan	21-23	STIE Pembangunan Tanjung Pinang	2021	Ya	Ya
103	Perempuan	21-23	Universitas Brawijaya	2023	Ya	Ya
104	Perempuan	21-23	Universitas Brawijaya	2021	Ya	Ya
105	Laki-laki	21-23	Universitas Brawijaya	2021	Ya	Ya
106	Laki-laki	21-23	Universitas Islam Indonesia	2021	Ya	Ya
107	Perempuan	21-23	Universitas Islam Indonesia	2021	Ya	Ya
108	Laki-laki	>23	Universitas Multimedia Nusantara	2021	Ya	Ya
109	Perempuan	21-23	Universitas Maritim Raja Ali Haji	2021	Ya	Ya
110	Perempuan	21-23	Universitas Maritim Raja Ali Haji	2021	Ya	Ya
111	Perempuan	21-23	Universitas Internasional Batam	2021	Ya	Ya
112	Perempuan	21-23	Universitas Internasional Batam	2022	Ya	Ya
113	Perempuan	21-23	Universitas Internasional Batam	2022	Ya	Ya
114	Laki-laki	21-23	Universitas Internasional Batam	2022	Ya	Ya
115	Laki-laki	21-23	Universitas Islam Indonesia	2021	Ya	Ya
116	Laki-laki	21-23	Universitas Airlangga	2021	Ya	Ya
117	Perempuan	>23	UIN Raden Mas Said Surakarta	2021	Ya	Ya

